

**IMPLEMENTASI KONSEP TAUHID SOSIAL M. AMIEN RAIS  
DI SMA INTERNASIONAL BUDI MULIA DUA YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

**Nurul Hidayah**

**NIM. 11410228**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2015**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Hidayah  
NIM : 11410228  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 4 Mei 2015

Yang menyatakan,



**Nurul Hidayah**  
**NIM. 11410228**

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Hidayah  
NIM : 11410228  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 6 Mei 2015

Yang menyatakan,



**Nurul Hidayah**  
**NIM. 11410189**



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Nurul Hidayah  
Lamp. : 3 Eksemplar

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Nurul Hidayah  
NIM : 11410228  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Implementasi Konsep Tauhid Sosial M. Amien Rais di SMA internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 6 Mei 2015  
Pembimbing,

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.  
NIP. 19701015 199603 1 001





## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/81/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

IMPLEMENTASI KONSEP TAUHID SOSIAL M. AMIEN RAIS DI SMA INTERNASIONAL  
BUDI MULIA DUA YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nurul Hidayah

NIM : 11410228

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 15 Mei 2015

Nilai Munaqasyah : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.  
NIP. 19701015 199603 1 001

Penguji I

Dr. Karwadi, M.Ag.  
NIP. 19710315 199803 1 004

Penguji II

Zulkipli Lessy, M.Ag., M.S.W., Ph.D.  
NIP. 19681208 200003 1 001

Yogyakarta, 03 JUN 2015



Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga

Dr. H. Tasman, M.A.  
NIP. 19611102 198603 1 003

## MOTTO

وَمَا أَمْوَالُكُمْ وَلَا أَوْلَادُكُمْ بِالَّتِي تُقَرِّبُكُمْ عِندَنَا زُلْفَىٰ إِلَّا مَنْ ءَامَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا  
فَأُولَٰئِكَ لَهُمْ جَزَاءُ الضَّعْفِ بِمَا عَمِلُوا وَهُمْ فِي الْغُرُفَاتِ ءَامِنُونَ ﴿٣٧﴾

Dan sekali-kali bukanlah harta dan bukan (pula) anak-anak kamu yang mendekatkan kamu kepada Kami sedikitpun; tetapi orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal (saleh, mereka Itulah yang memperoleh Balasan yang berlipat ganda disebabkan apa yang telah mereka kerjakan; dan mereka aman sentosa di tempat-tempat yang Tinggi (dalam surga).<sup>1</sup>

(Q.S. Saba', 37)

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Kudus: Menara Kudus, tt), hal.432

**PERSEMBAHAN**

**Skripsi Ini Kupersembahkan untuk:**

*Almamaterku Tercinta*

*Jurusan Pendidikan Agama Islam*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta*

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan kenikmatan dan membuat penulis mampu merasakan kenikmatan itu. Begitu banyak kenikmatan yang Dia limpahkan khususnya kekuatan dan kesabaran pada penulis, dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat mengenai konsep tauhid sosial pemikiran M. Amien Rais dan implementasinya di SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan, bimbingan, arahan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak H. Suwadi, M.Ag., M.Pd. selaku dosen Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Dr. Sabarudin, M.Si. selaku dosen Pembimbing Akademik.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepala sekolah beserta pendidik dan karyawan SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta, khususnya Mister Wahyudi selaku guru pendamping penelitian.

7. Kedua orang tua tercinta, bapak Untung Fauzani si ayah bijak dan ibu Jamilatun si bunda cantik yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi dengan penuh kasih; kakakku Alif dan Miftah, adikku Ipul dan Umam, serta keponakanku Wasi', Ningnung, dan Leli yang telah banyak memberikan warna dalam hari-hari lelahku; mas Khabib si mas jelek, yang selalu setia menemaniku berproses; dan Caca, sahabat yang paling tau tentang segalaku.
8. Keluargaku di Jogja, keluarga berdelapan, Ana, Eko, Amin, Mila, Mika Miftah, dan Fajri yang selalu menemani dalam suka maupun duka, yang telah memberikan keceriaan, semangat, kasih sayang dan bersama-sama menjalani hari-hari penuh tantangan.
9. Murabbi Ruhi K.H. Asyhari Marzuki (alm.), ibunda Hj. Barokah Nawawi dan abah H. Munir Syafaat beserta teman-teman seataap di Nurma Kotagede, terimakasih telah menjadi keluarga di rumah yang penuh berkah.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga apa yang telah dilakukan dicatat sebagai amal baik yang akan dibalas dengan kebaikan oleh Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 6 Mei 2015

Penulis,



Nurul Hidayah  
NIM. 11410228

## ABSTRAK

Nurul Hidayah. 11410228. Implementasi Konsep Tauhid Sosial M. Amien Rais di SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta.

Pendidikan agama Islam telah diberikan kepada peserta didik sejak jenjang pendidikan dasar. Namun, kenakalan remaja seperti *bullying*, tawuran, pencurian, pemerkosaan, dan penggunaan obat terlarang masih sering mencuat di media massa. Fenomena ini terjadi lantaran akidah yang diajarkan di sekolah hanya menekankan pada kemampuan peserta didik dalam memahami dan mempertahankan keyakinan/keimanan yang benar dan kegiatan ibadah diajarkan sebagai kegiatan rutin agama dan kurang ditekankan sebagai proses pembentukan kepribadian. Menurut M. Amien Rais, diperlukan formulasi baru mengenai tauhid. Dengan memberikan pemahaman tauhid yang benar, diharapkan orang-orang memiliki dasar akidah yang kuat dan mampu mengaplikasikan ajaran-ajaran tauhid dalam kehidupan nyata yang sebenarnya banyak terdapat nilai-nilai sosial dalam tauhid itu sendiri. Amien menamakannya dengan tauhid sosial. Sebagai seorang cendekiawan yang peduli dengan pendidikan, Amien memiliki lembaga pendidikan dari jenjang PAUD sampai SMA. Salah satu diantaranya, yaitu SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta memiliki visi mewujudkan civitas sekolah yang berlogika kritis, berintelegensia sosial, memiliki nilai-nilai universalisme Islam, dan berkesadaran sebagai warga dunia. Hal-hal tersebut membuat penulis merasa tertarik untuk meneliti bagaimana implementasi pemikiran Amien mengenai tauhid sosial di SMA yang telah didirikannya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data diolah dengan metode deskriptif kualitatif dan diuji keabsahannya dengan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang dimaksud dengan tauhid sosial menurut M. Amien Rais adalah dimensi sosial dari *tauhidullāh* (meng-Esa-kan Allah). Kepercayaan terhadap Allah melahirkan lima paket pengertian yaitu kesatuan ketuhanan, kesatuan penciptaan, kesatuan kemanusiaan, kesatuan tuntunan hidup, dan kesatuan tujuan hidup. Kelima pengertian ini memiliki prinsip religiusitas, kepercayaan, keseimbangan, persaudaraan, toleransi, berpedoman, dan pengabdian. Tujuan dari tauhid sosial adalah untuk mencetak manusia yang utuh, yaitu manusia yang mau berusaha memikul tanggung jawab pribadi dan tanggung jawab sosial secara seimbang, dan untuk menghapuskan kesenjangan yang terjadi di antara manusia sehingga tercipta tatanan hidup yang damai, harmonis dan solid. Implementasi konsep tauhid sosial M. Amien Rais di SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta dapat dilihat dalam perumusan visi dan misi sekolah yang kemudian diwujudkan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan dievaluasi dengan rapat kerja. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang mengusung misi tauhid sosial, diantaranya yaitu magang sosial, pembagian hewan kurban, lembaga zakat, dan *flea market*.

## DAFTAR ISI

|  |              |
|--|--------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                       | <b>i</b>     |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>          | <b>ii</b>    |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB.....</b>         | <b>iii</b>   |
| <b>HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b> | <b>iv</b>    |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>                   | <b>v</b>     |
| <b>HALAMAN MOTTO .....</b>                       | <b>vi</b>    |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>                 | <b>vii</b>   |
| <b>HALAMAN KATA PENGANTAR.....</b>               | <b>viii</b>  |
| <b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>                     | <b>x</b>     |
| <b>HALAMAN DAFTAR ISI.....</b>                   | <b>xi</b>    |
| <b>HALAMAN DAFTAR TABEL .....</b>                | <b>xiv</b>   |
| <b>HALAMAN DAFTAR BAGAN .....</b>                | <b>xv</b>    |
| <b>HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....</b>                | <b>xvi</b>   |
| <b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....</b>              | <b>xvii</b>  |
| <b>HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>       | <b>xviii</b> |
| <br><b>BAB I: PENDAHULUAN</b>                    |              |
| A. Latar Belakang Masalah.....                   | 1            |
| B. Rumusan Masalah .....                         | 10           |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....           | 10           |
| D. Kajian Pustaka.....                           | 11           |



|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| E. Landasan Teori.....          | 14 |
| F. Metode Penelitian.....       | 26 |
| G. Sistematika Pembahasan ..... | 33 |

## **BAB II: GAMBARAN UMUM SMA INTERNASIONAL BUDI**

### **MULIA DUA YOGYAKARTA**

|  |    |
|--|----|
| A. Letak Geografis .....                     | 35 |
| B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya ..... | 36 |
| C. Visi, Misi, dan Tujuan.....               | 41 |
| D. Struktur Organisasi .....                 | 44 |
| E. Kondisi Pendidik.....                     | 51 |
| F. Kondisi Karyawan.....                     | 56 |
| G. Kondisi Peserta Didik .....               | 58 |
| H. Kondisi Sarana dan Prasarana.....         | 62 |
| I. Konsep pendidikan.....                    | 66 |

## **BAB III: BIOGRAFI DAN PEMIKIRAN M. AMIEN RAIS MENGENAI**

### **TAUHID SOSIAL**

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| A. Biografi M. Amien Rais .....    | 73 |
| 1. Latar Belakang Keluarga.....    | 73 |
| 2. Latar Belakang Pendidikan ..... | 77 |
| 3. Karya-Karya.....                | 84 |
| B. Tauhid Sosial.....              | 92 |

|                                |     |
|--------------------------------|-----|
| 1. Konsep Tauhid Sosial .....  | 92  |
| 2. Prinsip Tauhid Sosial ..... | 98  |
| 3. Tujuan Tauhid Sosial .....  | 106 |

#### **BAB IV: IMPLEMENTASI KONSEP TAUHID SOSIAL**

##### **M. AMIEN RAIS DI SMA INTERNASIONAL BUDI MULIA DUA YOGYAKARTA**

|  |     |
|--|-----|
| A. Perumusan Visi dan Misi sekolah .....                                     | 111 |
| B. Implementasi Konsep Tauhid Sosial dalam Kegiatan<br>Ekstrakurikuler ..... | 113 |
| 1. Magang Sosial .....   | 113 |
| 2. Pembagian Hewan Kurban .....  | 137 |
| 3. Lembaga Zakat .....   | 153 |
| 4. <i>Flea Market</i> .....  | 169 |
| C. Rapat Kerja sebagai Bentuk Evaluasi .....                                 | 181 |

#### **BAB IV: PENUTUP**

|                      |     |
|----------------------|-----|
| A. Kesimpulan .....  | 186 |
| B. Saran-Saran ..... | 188 |
| C. Penutup .....     | 188 |

|                             |            |
|-----------------------------|------------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>190</b> |
|-----------------------------|------------|

|                                |            |
|--------------------------------|------------|
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b> | <b>194</b> |
|--------------------------------|------------|

## DAFTAR TABEL

|            |   |    |
|------------|---|----|
| Tabel I    | : Status Kepegawaian Pendidik SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta Tahun 2014/2015.....            | 52 |
| Tabel II   | : Daftar Rincian Pendidik SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta Tahun 2014/2015 .....               | 54 |
| Tabel III  | : Kondisi Karyawan SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta Tahun 2014/2015 .....                      | 57 |
| Tabel IV   | : Jumlah Rombongan Belajar SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta .....                              | 59 |
| Tabel V    | : Jumlah Peserta Didik SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta .....                                  | 60 |
| Tabel VI   | : Jumlah Pendaftar dan Penerimaan Peserta Didik Baru SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta .....    | 60 |
| Tabel VII  | : Kondisi Ruangan SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta Tahun 2014/2015.....                        | 63 |
| Tabel VIII | : Perlengkapan Administrasi SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta Tahun 2014/2015 .....             | 64 |
| Tabel IX   | : Perlengkapan Kegiatan Belajar Mengajar SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta Tahun 2014/2015..... | 65 |

## DAFTAR BAGAN

|         |  |    |
|---------|--|----|
| Bagan I | : Struktur Organisasi SMA Internasional Budi Mulia<br>Dua Yogyakarta Tahun 2014/2015 ..... | 45 |
|---------|--|----|



## DAFTAR GAMBAR

|          |                                 |     |
|----------|---------------------------------|-----|
| Gambar I | : Persiapan magang sosial ..... | 127 |
|----------|---------------------------------|-----|



## DAFTAR LAMPIRAN

|               |                                      |
|---------------|--------------------------------------|
| Lampiran I    | : Pedoman Pengumpulan Data           |
| Lampiran I    | : Catatan Lapangan Penelitian        |
| Lampiran III  | : Bukti Seminar Proposal             |
| Lampiran IV   | : Kartu Bimbingan Skripsi            |
| Lampiran V    | : Surat Izin Penelitian Gubernur DIY |
| Lampiran VI   | : Surat Izin Penelitian Sekolah      |
| Lampiran VII  | : Surat Keterangan Gubernur DIY      |
| Lampiran VIII | : Surat Keterangan Penelitian        |
| Lampiran IX   | : Sertifikat SOSPEM                  |
| Lampiran X    | : Sertifikat PPL 1                   |
| Lampiran XI   | : Sertifikat PPL-KKN Integratif      |
| Lampiran XII  | : Sertifikat TOEC                    |
| Lampiran XIII | : Sertifikat IKLA                    |
| Lampiran XIV  | : Sertifikat ICT                     |
| Lampiran XV   | : Curriculum Vitae                   |

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Keterangan         |
|------------|------|--------------------|--------------------|
| أ          | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب          | Bā'  | B                  | Be                 |
| ت          | Tā'  | T                  | Te                 |
| ث          | Śā'  | Ś                  | es titik atas      |
| ج          | Jim  | J                  | Je                 |
| ح          | Ḥā'  | Ḥ                  | ha titik di bawah  |
| خ          | Khā' | Kh                 | ka dan ha          |
| د          | D āl | D                  | De                 |
| ذ          | Ẓ āl | Ẓ                  | zet titik di atas  |
| ر          | Rā'  | R                  | Er                 |
| ز          | Zai  | Z                  | Zet                |



|   |        |      |                         |
|---|--------|------|-------------------------|
| س | Sīn    | S    | Es                      |
| ش | Syīn   | Sy   | es dan ye               |
| ص | Ṣād    | Ṣ    | es titik di bawah       |
| ض | Ḍād    | Ḍ    | de titik di bawah       |
| ط | Ṭā'    | Ṭ    | te titik di bawah       |
| ظ | Ẓā'    | Ẓ    | zet titik di bawah      |
| ع | 'Ain   | ...' | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gayn   | G    | Ge                      |
| ف | Fā'    | F    | Ef                      |
| ق | Qāf    | Q    | Qi                      |
| ك | Kāf    | K    | Ka                      |
| ل | Lām    | L    | El                      |
| م | Mīm    | M    | Em                      |
| ن | Nūn    | N    | En                      |
| و | Waw    | W    | We                      |
| ه | Hā'    | H    | Ha                      |
| ء | Hamzah | ...' | Apostrof                |
| ي | Yā     | Y    | Ye                      |

**B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:**

|         |         |              |
|---------|---------|--------------|
| متعقدين | ditulis | muta‘aqqidīn |
| عدة     | ditulis | ‘iddah       |

**C. Tā' marbutah di akhir kata.**

1. Bila dimatikan, ditulis h:

|      |         |        |
|------|---------|--------|
| هبة  | ditulis | hibah  |
| جزية | ditulis | jizyah |

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

|            |         |               |
|------------|---------|---------------|
| نعمة الله  | ditulis | ni'matullāh   |
| زكاة الفطر | ditulis | zakātul-fitri |

**D. Vokal Pendek**

|        |        |         |        |
|--------|--------|---------|--------|
| ضَرَبَ | Fathah | ditulis | a      |
| ضَرَبَ |        | ditulis | daraba |
| فَهِمَ | Kasrah | ditulis | i      |
| فَهِمَ |        | ditulis | fahima |
| كُتِبَ | Dammah | ditulis | u      |
| كُتِبَ |        | ditulis | kutiba |

**E. Vokal Panjang:**

|   |                              |                    |                 |
|---|------------------------------|--------------------|-----------------|
| 1 | fathah + alif<br>جاهلية      | Ditulis<br>Ditulis | â<br>jāhiliyyah |
| 2 | fathah + alif maqṣūr<br>يسعي | Ditulis<br>Ditulis | ā<br>yas'ā      |
| 3 | kasrah + ya mati<br>مجيد     | Ditulis<br>Ditulis | ī<br>majīd      |
| 4 | dammah + wau mati<br>فروض    | Ditulis<br>Ditulis | ū<br>furūd      |

**F. Vokal Rangkap:**

|   |                           |                    |                |
|---|---------------------------|--------------------|----------------|
| 1 | fathah + yā mati<br>بينكم | Ditulis<br>Ditulis | ai<br>bainakum |
| 2 | fathah + wau mati<br>قول  | Ditulis<br>Ditulis | au<br>qaul     |

**G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.**

|           |         |                |
|-----------|---------|----------------|
| انتم      | Ditulis | a'antum        |
| اعدت      | Ditulis | u'iddat        |
| لئن شكرتم | Ditulis | la'insyakartum |

## H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

|        |                |           |
|--------|----------------|-----------|
| القرآن | <b>Ditulis</b> | Al-Qur'ān |
| القياس | <b>Ditulis</b> | Al-Qiyās  |

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

|        |                |           |
|--------|----------------|-----------|
| الشمس  | <b>Ditulis</b> | Asy-Syams |
| السماء | <b>Ditulis</b> | As-Samā'  |

## I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

|           |                |               |
|-----------|----------------|---------------|
| ذوي أفرود | <b>ditulis</b> | Ẓawī al-Furūd |
| اهل السنة | <b>ditulis</b> | Ahl as-Sunnah |

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Meski bukan negara Islam, seharusnya jumlah penduduk muslim yang banyak ini bisa berimplikasi pada tatanan negara yang islami. Namun ternyata hal tersebut sangat jauh dari realita yang ada.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Profesor Hossein Askari, seorang guru besar politik dan bisnis internasional di Universitas George Washington, AS, menunjukkan bahwa Irlandia adalah negara paling islami di dunia, dan tak ada satupun negara Islam yang masuk dalam 25 besar kategori negara islami. Askari mengatakan, "Jika sebuah negara memiliki ciri-ciri tak ada pemilihan, korup, *opresif*, memiliki pemimpin yang tak adil, tak ada kebebasan, kesenjangan sosial yang besar, tak mengedepankan dialog dan rekonsiliasi, negara itu tidak menunjukkan ciri-ciri islami."<sup>1</sup>

Di Indonesia sendiri, terdapat banyak pemimpin yang tidak adil dan kesenjangan sosial terlihat begitu mencolok mata. Berdasarkan laporan dari lembaga *Transparency International* (TI), Indonesia menduduki peringkat 107 negara bersih dari korup dari jumlah

---

<sup>1</sup> Ervan Handoko, *Studi: Irlandia, Negara Paling Islami di Dunia*, <http://internasional.kompas.com/read/2014/06/10/2151008/Studi.Irlandia.Negara.Paling.Islami.Dunia>, diunduh pada hari Senin tanggal 8 Desember 2014 pukul 15.35 WIB.

keseluruhan 177 negara.<sup>2</sup> Peringkat ini mengindikasikan bahwa Indonesia masih jauh dari kategori bersih dari korup. Jika ditelusuri lebih lanjut, maka akan didapat kesimpulan bahwa keadaan ini dipengaruhi oleh kualitas pribadi penduduk Indonesia, dan pertanyaan yang muncul kemudian adalah bagaimana kualitas pendidikan di Indonesia? Pertanyaan ini muncul karena tingkat kualitas pribadi seseorang sangat bergantung pada pendidikan yang diperolehnya. Pendidikan ini bisa diperoleh dari berbagai arah, yaitu sekolah, keluarga, lingkungan, teman bergaul, dan lain sebagainya.

Sekolah merupakan lembaga formal yang paling utama dalam memberikan pendidikan terhadap para generasi penerus bangsa. Meski sekolah menempati posisi penting dalam mendidik generasi muda, namun sayangnya sekolah seringkali hanya mengajarkan keilmuan dan kurang memberikan pengalaman atas keilmuan yang telah dipelajari oleh peserta didik. Karena itu, apa yang dipelajari oleh peserta didik di sekolah, tetap hanya menjadi keilmuan yang mengendap di kepala namun tidak mampu menjadi kristal nilai yang kemudian menuntun peserta didik dalam bertingkah laku.

Keadaan ini diperparah dengan orientasi peserta didik dalam bersekolah/belajar yang hanya untuk mengejar prestasi akademik yang bagus. Seperti yang diungkapkan oleh Arief Rahman, seorang pemerhati pendidikan dari Universitas Negeri Jakarta, bahwa kekeliruan besar jika

---

<sup>2</sup> Sandy, *Daftar Terbaru Negara Korup Dunia, Indonesia?*, <http://www.dream.co.id/news/indonesia-masuk-daftar-negara-terkorup-di-dunia-1412081.html>, diunduh pada hari Selasa tanggal 9 Desember 2014 pukul 10.20 WIB.

proses pembelajaran hanya ditujukan untuk mengejar hasil secara akademik, dalam arti hanya mengasah kemampuan kognitif dan tak diimbangi dengan kecakapan sikap sebagai pembentuk karakter peserta didik.<sup>3</sup>

Begitu juga dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah. Peserta didik hanya mendapatkan pengetahuan seputar agama namun mereka belum mampu menerapkan ajaran agama dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan apa yang mereka dapatkan di sekolah tidak bisa menyentuh hati dan menggugah kesadaran keberagaman mereka, sehingga rasa agama/keimanan yang mereka miliki begitu rendah. Bila rasa agama mereka rendah hampir bisa dipastikan bahwa perilaku keagamaan mereka juga rendah.

Contoh kecilnya adalah kasus *bullying* di sekolah. Data yang diperoleh *Centre of Public Mental Health* (CPMH) dari hasil *preliminary* pada bulan Juli sampai Agustus 2013, dengan mengambil sampel sebanyak 30% dari total siswa kelas XI pada sepuluh SMA Negeri yang ada di Yogyakarta. Jumlah responden seluruhnya berjumlah 739 orang, menyebutkan bahwa 100 orang (13,53%) siswa merasa di-*bully*, dan 396 orang (53,58%) siswa pernah melihat temannya di-*bully*. Data-data di atas

---

<sup>3</sup> Indra Akuntono, *Pemerhati: Ada yang Keliru di Sekolah*, <http://edukasi.kompas.com/read/2012/09/27/14080985/Pemerhati.Ada.yang.Keliru.di.Sekolah>, diunduh pada hari Kamis tanggal 27 November 2014 pukul 10.35 WIB.



mengindikasikan bahwa tindakan *bullying* masih terjadi di kalangan siswa SMA Yogyakarta serta masih menjadi isu yang penting.<sup>4</sup>

Bila dilihat lebih jauh, kasus *bullying* tersebut tidak seharusnya terjadi, bukankah agama Islam telah banyak mengajarkan tentang cinta kasih kepada sesama dan pentingnya perdamaian. Hal ini menandakan bahwa peserta didik belum mampu menghayati ajaran agama yang dianutnya, dan itu artinya pelajaran yang didapat peserta didik selama di sekolah belum sepenuhnya mengkristal ke dalam jiwa.

Fenomena lain yang tak kalah memprihatinkan adalah adanya kasus-kasus tindak kriminal oleh remaja usia sekolah seperti yang banyak beredar di media masa mulai dari pencurian, tawuran, pemerkosaan, sampai penggunaan obat terlarang. Padahal para peserta didik pasti sudah tahu bahwa ada malaikat yang bertugas mencatat amal buruk yang dilakukan oleh setiap manusia. Namun kenyataannya, pengetahuan yang sudah diimani ini tidaklah berdampak pada usaha untuk menghindari perbuatan tercela.

Ada pula kasus, peserta didik rajin beribadah namun memiliki perilaku sosial yang kurang baik. Hal ini bisa dilihat pada peserta didik yang sudah menjalankan ibadah seperti salat dan puasa secara rutin bahkan yang sunah pun ikut dilaksanakan, namun masih memilih-milih teman bergaul, memelihara konflik hingga waktu yang lama, tidak mau berbagi

---

<sup>4</sup> Muthia Aryuni, *Validasi Modul "Berbagi Untuk Sahabat" Bagi Peer Facilitator Dalam Pencegahan Bullying*, [http://etd.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian\\_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku\\_id=69541&obyek\\_id=4](http://etd.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=69541&obyek_id=4), diunduh pada hari Kamis tanggal 27 November 2014 pukul. 11.05 WIB.

ketika mendapatkan rizki yang berlebih, tidak bisa mengendalikan emosi dengan baik, dan lain sebagainya. Fenomena ini terjadi lantaran akidah yang diajarkan di sekolah hanya menekankan pada kemampuan peserta didik dalam memahami dan mempertahankan keyakinan/keimanan yang benar<sup>5</sup> dan kegiatan ibadah diajarkan sebagai kegiatan rutin agama dan kurang ditekankan sebagai proses pembentukan kepribadian.<sup>6</sup>

Pada dasarnya fenomena-fenomena serupa di atas tidak hanya melanda dunia pendidikan, namun banyak juga terdapat dalam berbagai aspek kehidupan. Hal ini menimbulkan kegelisahan tersendiri di benak para ahli pikir yang ada di Indonesia, salah satunya yaitu M. Amien Rais yang merupakan seorang intelektual muslim berlatar keluarga pendidik. Amien merasa bahwa untuk meningkatkan religiusitas serta perilaku sosial manusia pada umumnya, diperlukan formulasi baru tentang tauhid. Mengapa tauhid? Karena tauhid adalah dasar bagi seluruh aspek kehidupan manusia. Dengan memberikan pemahaman tauhid yang benar, diharapkan orang-orang memiliki dasar akidah yang kuat dan mampu mengaplikasikan ajaran-ajaran tauhid dalam kehidupan nyata yang sebenarnya banyak terdapat nilai-nilai sosial dalam tauhid itu sendiri. Formulasi baru ini dinamakan oleh Amien dengan tauhid sosial.

---

<sup>5</sup> Yudhi Fachrudin, *Corak Pendidikan Agama Islam Pada Kurikulum Madrasah dan Sekolah*, [https://www.academia.edu/5681137/PAI\\_di\\_Sekolah\\_dan\\_Madrasah](https://www.academia.edu/5681137/PAI_di_Sekolah_dan_Madrasah), diunduh pada hari Sabtu tanggal 29 November 2014 pukul 12:04 WIB.

<sup>6</sup> Yeti Rokhanyah, *Hubungan Keaktifan Shalat dengan Pengendalian Diri pada Peserta Didik Kelas VII SMP N 2 Mandiraja Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2012/2013*, <http://skripsidanptk.blogspot.com/2014/01/hubungan-keaktifan-shalat-dengan.html>, diunduh pada hari Sabtu tanggal 29 November 2014 pukul 12:10 WIB.

Allah SWT telah berfirman dalam Alquran surat Al-Baqarah ayat 25 yang berbunyi:

وَدَشِّرِ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أَنَّ هُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا  
الْأَنْهَارُ كُلَّمَا رُزِقُوا مِنْهَا مِنْ ثَمَرَةٍ رِزْقًا قَالُوا هَذَا الَّذِي رُزِقْنَا مِنْ قَبْلُ  
وَأُتُوا بِهِ مُتَشَابِهًا وَلَهُمْ فِيهَا أَزْوَاجٌ مُطَهَّرَةٌ وَهُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٥﴾

“Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang beriman dan berbuat kebajikan, bahwa untuk mereka (disediakan) surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Setiap mereka diberi rezeki buah-buahan dari surga, mereka berkata, "Inilah rezeki yang diberikan kepada kami dahulu." Mereka telah diberi (buah-buahan) yang serupa. Dan di sana mereka (memperoleh) pasangan-pasangan yang suci. Mereka kekal di dalamnya.”<sup>7</sup>

Dari ayat di atas, bisa dilihat bahwa kedudukan orang beriman dan orang yang beramal salih adalah sejajar. Tidak dibenarkan seseorang yang mengaku beriman namun amal salihnya kurang atau tidak ada sama sekali. Di dalam Alquran ada banyak sekali ayat yang menggandengkan antara *allazīna āmanū* dengan *wa ‘āmilu as-sālihat*. Hal ini berarti, iman dan amal salih, memiliki keterkaitan yang sangat erat. Seolah-olah hampa dan kosong iman seseorang kalau tidak ada amal salih yang menyertainya, yang secara konkret membuktikan bahwa ada iman di dalam hatinya.<sup>8</sup>

Iman merepresentasikan sisi vertikal manusia dengan Tuhan dan amal salih merepresentasikan sisi horizontal antara manusia dengan

<sup>7</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Kudus: Menara Kudus, 2006), hal. 5.

<sup>8</sup> M. Amien Rais, *Tauhid Sosial: Formula Menggempur Kesenjangan*, (Bandung: Mizan, 1998), hal. 41.

manusia atau bisa disebut juga dengan *hablun min allāh* dan *hablun min an-nās*. Umat muslim harus menjaga keseimbangan kedua sisi ini agar mampu menjalankan tugasnya sebagai khalifah di muka bumi dengan sebaik-baiknya. Inilah salah satu tujuan konsep tauhid sosial yang diperkenalkan oleh M. Amien Rais.

M. Amien Rais merupakan seorang tokoh nasional yang dikenal sebagai seorang cendekiawan yang peduli terhadap kondisi umat, maka sudah sewajarnya jika M. Amien Rais sangat memperhatikan berbagai hal yang menyangkut kehidupan umat, tak terkecuali masalah pendidikan. Perguruan Budi Mulia Dua merupakan lembaga pendidikan dengan berbagai tingkat, mulai dari Kelompok Bermain (*Play Group*), Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang telah lama dirintis oleh Amien.

Dari berbagai tingkat pada lembaga pendidikan yang dimiliki Perguruan Budi Mulia Dua, SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta terlihat sangat mewakili pemikiran M. Amien Rais. Hal ini dapat dilihat dari visi yang dimiliki sekolah tersebut, yaitu “Mewujudkan sivitas sekolah yang berlogika kritis, berintelegensia sosial, memiliki nilai-nilai universalisme Islam, dan berkesadaran sebagai warga dunia.”<sup>9</sup> Visi ini menggambarkan seorang individu yang memiliki keseimbangan antara

---

<sup>9</sup> Dokumen SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta, *Sekilas SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta*, Dikutip pada tanggal 3 Juni 2014.

otak kanan dan kiri, keseimbangan antara keilmuan dan keislaman, serta keseimbangan antara keyakinan dan perbuatan.

Model pembelajaran yang dikembangkan di SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta berbasiskan pada nilai-nilai toleransi, kedisiplinan positif, kelugasan (*assertiveness*), religiusitas, seni dan sportivitas sebagai praktik sehingga menekankan pada penghargaan peserta didik sebagai individu yang unik. Dalam model pembelajaran semacam ini setiap individu peserta didik dibantu untuk mengembangkan diri sesuai dengan potensi dan minat yang dia miliki.<sup>10</sup>

Penghargaan peserta didik sebagai individu yang unik menyiratkan persamaan derajat antar setiap peserta didik sebagai seorang manusia seutuhnya. Tidak ada klasifikasi peserta didik bodoh, pintar, rajin, pemalas, bintang kelas atau penggembira. Semuanya memiliki keunikan masing-masing dengan nilai kelebihan dan kekurangan yang tak sama. Hal ini menunjukkan pada konsep tauhid yang telah mengakar. M. Amien Rais menegaskan,

“Jangan dilupakan bahwa tauhid juga menuntut ditegakkannya keadilan sosial, karena dilihat dari kaca mata tauhid, setiap gejala eksploitasi manusia atas manusia merupakan pengingkaran terhadap persamaan derajat manusia di depan Allah. Secara demikian jurang yang menganga lebar antara lapisan kaya dan lapisan miskin yang selalu disertai kehidupan eksploitatif merupakan fenomena yang tidak tauhid, bahkan antitauhid.”<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> *Ibid.*

<sup>11</sup> M. Amien Rais, *Membangun Politik Adiluhung: Membumikan Tauhid Sosial Menegakkan Amar Ma'ruf Nahi Munkar*, (Bandung: Zaman Wacana Mulia, 1998), hal. 126.

Sesuai dengan model pembelajaran yang diterapkan di SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikemas sedemikian rupa sehingga lebih banyak memberikan praktik terhadap peserta didik daripada sekedar teori. Mister Wahyudi, salah seorang guru di sana mengatakan,

“Di sini itu tidak ada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang ada yaitu UI atau Universalisme Islam, pada dasarnya materi yang diberikan kepada siswa sama dengan mata pelajaran PAI di sekolah lain, hanya saja lebih ditekankan pada praktik. Jadi untuk setiap materi, siswa selalu diajak berpraktik. Misalnya zakat, siswa benar-benar diminta untuk mengeluarkan iuran dari uang yang mereka miliki, kemudian dikumpulkan dan diberikan kepada orang yang kurang mampu.”<sup>12</sup>

Selain itu, terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler di SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta yang berbeda dari sekolah lain, salah satunya adalah kegiatan magang sosial, seperti yang dijelaskan oleh Mister Wahyudi,

“ Magang sosial adalah kegiatan rutin setiap tahun yang diadakan sekolah untuk siswa kelas X dan XI. Jadi siswa itu diterjunkan langsung di panti asuhan, panti jompo, atau yang lainnya selama beberapa hari untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di sana seperti memasak, mengasuh anak-anak, dan lain-lain. Diharapkan siswa akan memiliki rasa syukur yang tinggi atas kondisi pribadinya dan juga memiliki kepekaan sosial yang tajam pada realitas yang ada di sekitarnya, terutama pada orang-orang yang kekurangan atau hidupnya tidak seberuntung dirinya.”<sup>13</sup>

Sebagai sebuah sekolah yang didirikan oleh seorang tokoh bangsa yang memiliki banyak sumbangan pemikiran bagi masyarakat sudah

---

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Mister Wahyudi Irwan Yusuf, M. A., Guru Mata Pelajaran Universalisme Islam (setara dengan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah-sekolah pada umumnya), pada hari Selasa tanggal 3 Juni 2014 pukul 14.10 WIB.

<sup>13</sup> *Ibid.*

sepatutnya bahwa sekolah tersebut mengusung pemikiran-pemikiran yang dimiliki oleh sang tokoh. Namun hal tersebut tak akan bisa terdeteksi dengan baik tanpa adanya sebuah penelitian lebih lanjut. Hal inilah yang membuat penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian mengenai implementasi konsep tauhid sosial pemikiran M. Amien Rais di SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana konsep tauhid sosial pemikiran M. Amien Rais?
2. Bagaimana implementasi konsep tauhid sosial pemikiran M. Amien Rais di SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan penelitian
  - a. Mengetahui konsep tauhid sosial pemikiran M. Amien Rais.
  - b. Mengetahui implementasi konsep tauhid sosial pemikiran M. Amien Rais di SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta.
2. Kegunaan penelitian

Kegunaan penelitian secara umum dapat dibedakan menjadi dua yaitu kegunaan teoretis dan kegunaan praktis.



a. Kegunaan teoretis

Penelitian ini secara teoretis berguna sebagai sumbangan informasi bagi yang memiliki minat untuk mengadakan penelitian mengenai implementasi suatu konsep pada sekolah, menambah hazanah pengetahuan dan referensi di dunia kepastakaan.

b. Kegunaan praktis

Penelitian ini secara praktis berguna untuk memberikan sumbangan pemikiran kepada kepala sekolah dan pengelola yayasan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan serta sebagai evaluasi atas penyelenggaraan pendidikan di lembaga sekolah yaitu SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta.

#### **D. Kajian Pustaka**

Sebagaimana yang telah dikemukakan pada halaman sebelumnya, fokus utama pembahasan skripsi ini adalah melihat secara lebih riil implementasi pemikiran M. Amien Rais mengenai tauhid sosial di SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta. Sementara itu terdapat beberapa penelitian (skripsi) terdahulu yang sekiranya sejalur dengan tema yang dikaji oleh penulis. Berdasarkan penelusuran dan pencarian yang penulis lakukan, penulis menemukan beberapa skripsi yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, diantaranya:

1. Solehuddin, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan angkatan tahun 2000 dengan skripsinya,

“Revitalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Melalui Tauhid Sosial M. Amien Rais”.<sup>14</sup> Pendidikan Islam merupakan bagian penting dalam menjaga keberlangsungan agama Islam. Pendidikan Islam harus menjadikan nilai-nilai tauhid sebagai landasan dan praktek pendidikan yang diinginkan yaitu mencakup nilai *ilahiyyah* dan *insaniyyah*. Konsep tauhid sosial yang sering didengungkan oleh M. Amien Rais merupakan pijakan yang tepat bagi pendidikan Islam masa kini yang seolah-olah mendikotomikan antara urusan duniawi dan ukhrawi. Dengan tauhid sosial para peserta didik digiring untuk memiliki jiwa tauhid yang kuat dan jiwa sosial yang tinggi sehingga di masa depan mereka mampu mengemban tugasnya sebagai khalifah Allah di bumi dengan sebaik-baiknya.

2. M. Yusra Saragih, mahasiswa jurusan Jinayah Siyasa Fakultas Syari’ah dan Hukum angkatan 2000 dengan skripsinya “*Relevansi Konsep Tauhid Sosial Dalam Pengembangan Konsep Demokrasi Pancasila (Telaah Terhadap Pemikiran M. Amien Rais)*”.<sup>15</sup> Penelitian ini mengkaji tentang konsep tauhid sosial yang merupakan pemikiran M. Amien Rais dan relevansinya dalam pengembangan konsep demokrasi pancasila. Konsep tauhid sosial mengajarkan kepada manusia untuk memiliki keimanan/ketauhidan yang tidak berhenti pada i’tiqad saja, namun mengaplikasikannya dalam sikap saling

---

<sup>14</sup> Solehuddin, “Revitalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Melalui Tauhid Sosial M. Amien Rais”, *skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2003.

<sup>15</sup> M. Yusra Saragih, “Konsep Tauhid Sosial Dalam Pengembangan Konsep Demokrasi Pancasila (Telaah Terhadap Pemikiran M. Amien Rais)”, *skripsi* Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, 2004.

menghargai hak kebebasan, kehidupan penuh keadilan dan pengakuan akan hak asasi manusia. Hal ini sejalan dengan konsep demokrasi pancasila yang berpijak pada lima sila terutama terkait kepercayaan pada Tuhan serta keadilan sosial.

3. Taufik Rahman, mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam angkatan tahun 2005 dengan skripsinya "*Zikir dan Relasi Sosial Ajaran Tauhid Sosial dalam Doktrin Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah di Dusun Balak, Magelang*".<sup>16</sup> Konsep tauhid sosial yang diteliti dalam skripsi ini merupakan konsep yang dirumuskan berdasarkan pada doktrin tarekat qadiriyyah naqsyabandiyah. Tarekat ini memiliki dua amalan utama yaitu amalan dasar dan amalan bentuk aplikasi, diantaranya adalah zikir, menyepi, diskusi dan gotong royong dalam kehidupan sehari-hari.

Dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan penulis mempunyai perbedaan dengan hasil skripsi-skripsi yang sudah ada. Semua penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang konsep tauhid sosial. Namun penelitian pertama membahas tentang konsep tauhid sosial dan kaitannya dengan upaya membangun kembali nilai-nilai pendidikan Islam yang semakin kabur maknanya, sedangkan penelitian yang kedua membahas tentang konsep tauhid sosial serta relevansinya dengan

---

<sup>16</sup> Taufik Rahman, "*Zikir dan Relasi Sosial Ajaran Tauhid Sosial dalam Doktrin Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah di Dusun Balak Magelang*", *skripsi*, Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2011.

pengembangan konsep demokrasi Pancasila. Penelitian ketiga membahas tentang konsep tauhid sosial ajaran tarikat Qadiriyyah Naqsyabandiyah. Meskipun penelitian ini tidak memiliki hubungan dengan konsep tauhid sosial pemikiran M. Amien Rais namun sebenarnya kedua konsep tersebut memiliki substansi yang sama, yaitu berbicara tentang perilaku sosial yang seharusnya dimiliki oleh orang-orang yang mengaku bertauhid. Dalam penelitian yang penulis lakukan, penulis akan membahas tentang implementasi konsep tauhid sosial di sekolah. Sejauh yang penulis ketahui, penulis belum menemukan penelitian yang serupa dengan penelitian yang penulis lakukan. Posisi penelitian yang akan penulis lakukan yaitu memperkaya penelitian-penelitian yang telah ada. Pengkajian penelitian ini terfokus pada implementasi konsep tauhid sosial pemikiran M. Amien Rais di SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta yang merupakan lembaga sekolah yang didirikan oleh M. Amien Rais.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Tauhid**

Ajaran tauhid atau akidah merupakan ajaran yang paling mendasar yang mula-mula harus diberikan kepada seorang anak. Bahkan ketika baru lahirpun seorang bayi disunahkan untuk dikumandangkan lafal azan pada telinga kanan dan lafal iqamat pada telinga kiri. Hal ini bertujuan agar kalimat pertama yang berdentung

dalam pendengaran seorang manusia adalah kalimat-kalimat azan yang mencakup keagungan dan kebesaran Allah, juga dua kalimat syahadat yang merupakan kalimat pertama ketika seseorang masuk islam.<sup>17</sup>

Pendidikan ala Rasulullah juga melalui tahap awal dengan pembinaan akidah (tauhid), ibadah, dan akhlak mulia. Pembinaan yang dilakukan bertumpu pada *tazkiyah an-nafs* atau penyucian jiwa, yaitu dengan menitikberatkan pembinaan aspek ruhani dan akidah untuk membentuk pribadi unggulan.<sup>18</sup> Hal ini menunjukkan betapa pentingnya ajaran tauhid bagi seorang muslim karena tauhid merupakan pondasi utama dalam bangunan jiwanya.

Kata tauhid secara etimologis berasal dari kata *wahhada yuwahhidu tauhidan*. Semua pakar keilmuan setuju dengan pernyataan ini meski memberikan makna yang bervariasi seperti mengesakan,<sup>19</sup> menjadikan esa atau menjadikan, mengakui, dan meyakini bahwa Allah itu Esa,<sup>20</sup> pengesaan Tuhan atau tindakan yang menegaskan

---

<sup>17</sup> Ibnu Qayyim al-Jauziyyah, *Hanya Untukmu Anaku: Panduan Lengkap Pendidikan Anak Sejak dalam Kandungan hingga Dewasa*, Terj. Harianto (Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2010), hal. 73.

<sup>18</sup> Imron Fauzi, *Manajemen Pendidikan Ala Rasulullah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 170.

<sup>19</sup> Abdurrahman Madjrie, *Meluruskan Akidah*, (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1997), hal. 158.

<sup>20</sup> Musthofa, dkk, *Tauhid*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005), hal. 2.

Allah sebagai yang Esa,<sup>21</sup> dan mempersatukan atau apabila sesuatu dijadikan menjadi satu.<sup>22</sup>

Menurut syara', tauhid ialah mengesakan Allah dengan ibadah dan meninggalkan ibadah kepada selain-Nya.<sup>23</sup> Secara sederhana tauhid adalah keyakinan dan kesaksian bahwa “tidak ada Tuhan kecuali Allah”.<sup>24</sup> Kesaksian ini terdapat dalam kalimat syahadat yang berbunyi *lā ilāha illallāh* yang diucapkan ketika seseorang masuk Islam. Kesaksian ini juga merepresentasikan keimanan seseorang terhadap Allah. Karena itu, iman seseorang tidaklah sah jika hanya meyakini ketuhanan Allah namun tidak diucapkan dengan kalimat syahadat, dan sebaliknya syahadat seseorang tidak akan diterima tanpa adanya keyakinan dalam hati bahwa tiada Tuhan selain Allah.

Kesaksian tiada tuhan selain Allah mengandung pemahaman bahwa dalam Islam, hanya ada satu Tuhan yang wajib disembah oleh umat muslim yaitu Allah SWT. Tidak ada Tuhan lain selain-Nya bahkan tidak ada pula sesuatu pun yang sama maupun menyerupainya. Hanya dengan satu Tuhan lah, dia bisa menjadi wujud ultimat yang disyaratkan oleh definisi Tuhan, yaitu suatu sumber ultimat yang bisa berdiri tegak sebagai yang tertinggi. Dan alam tidak akan bisa

---

<sup>21</sup> Isma'il Raji Al-Faruqi dan Lois Lamya Al-Faruqi, *Atlas Budaya Islam: Menjelajah Khazanah Peradaban Gemilang*, Terj. Ilyas Hasan, Cet. IV (Bandung: Mizan, 2003), hal. 109.

<sup>22</sup> Shalih Bin Fauzan Al-Fauzan, *Penjelasan Matan Al-Aqidah Ath-Thahawiyah: Akidah Ahlus Sunah Wal Jama'ah*, Terj. Abdurrahman Nuryaman, Cet. V, (Jakarta: Darul Haq, 2013), hal. 38.

<sup>23</sup> *Ibid.*

<sup>24</sup> Isma'il Raji Al-Faruqi dan Lois Lamya Al-Faruqi, *Atlas Budaya Islam...* hal.109.

mematuhi dua penguasa, ia tidak bisa beroperasi secara tertib dan menjadi kosmos jika ada dua atau lebih sumber kekuasaan.<sup>25</sup>

Allah berfirman dalam Alquran surat al-Mu'minun ayat 91 yang berbunyi:

مَا اتَّخَذَ اللَّهُ مِنْ وَلَدٍ وَمَا كَانَ مَعَهُ مِنْ إِلَهٍ إِذًا لَذَهَبَ كُلُّ إِلَهٍ بِمَا خَلَقَ وَلَعَلَّ بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُصِفُونَ ﴿٩١﴾

“Allah tidak mempunyai anak, dan tidak ada Tuhan (yang lain) bersama-Nya, (sekiranya tuhan ada banyak), maka masing-masing Tuhan itu akan membawa apa (makhluk) yang diciptakannya, dan sebagian dari tuhan-tuhan itu akan mengalahkan sebagian yang lain. Maha suci Allah dari apa yang mereka sifatkan itu,”<sup>26</sup>

Menurut Isma'il Raji al-Faruqi, tauhid adalah pandangan umum tentang realitas, kebenaran, ruang dan waktu, serta sejarah manusia dan takdir, yang pada intinya memiliki beberapa prinsip, yaitu:

a. Dualitas

Dualitas bermakna adanya dua jenis yang sangat berbeda dalam realitas. Kedua jenis ini adalah Tuhan dan bukan Tuhan. Yang dimaksud Tuhan adalah Allah SWT, sedangkan bukan tuhan adalah tatanan ruang waktu, pengalaman, dan penciptaan yang di dalamnya tercakup semua makhluk, dunia benda-benda, tanaman

<sup>25</sup> Isma'il Raji Al-Faruqi, *Tauhid, Terj.* Rahmani Astuti, (Bandung: Pustaka, 1988), hal. 18.

<sup>26</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Kudus: Menara Kudus, 2006), hal. 348.

dan hewan, manusia, jin dan malaikat, langit dan bumi, surga dan neraka, dan semua salinan dan turunan mereka sejak mereka ada.

b. Ideasionalitas

Ideasionalitas adalah bentuk hubungan dari dua realitas yang ada (Tuhan dan bukan Tuhan). Titik acuan dari hubungan ini adalah kemampuan yang dimiliki oleh manusia untuk memahami kehendak Tuhan yang disampaikan secara langsung melalui firman-Nya, atau tidak langsung yaitu melalui hukum alam yang dapat dimengerti dengan pengamatan.

c. Teleologi

Alam semesta bersifat teleologis, yaitu bertujuan melayani penciptanya dan melakukan hal itu berdasarkan rancangan. Segala sesuatu di alam semesta ini memiliki keteraturan, kecuali manusia. Manusia adalah satu-satunya makhluk yang memiliki kebebasan. Fungsi fisis dan psikis manusia memang menyatu dengan alam dan mematuhi hukum alam. Namun fungsi spiritual manusia, yakni pemahaman dan tindakan moralnya, berada di luar ketentuan alam. Keduanya bergantung pada pelakunya. Hal inilah yang memberi derajat khusus kepada nilai-nilai moral karena kemungkinan untuk dipenuhi dan dilanggar adalah sama besar.

d. Kapasitas manusia dan keboleh-olahan alam

Sebagai pelaku dari tindakan moral, maka manusia harus mampu mengubah dirinya, masyarakatnya, alam dan



lingkungannya untuk bisa mengaktualisasikan pola atau perintah Tuhan dalam dirinya sendiri dan dalam lingkungannya. Kemampuan ini harus didukung dengan kondisi ciptaan lain yaitu bersifat boleh-olah atau dapat dirubah sehingga dapat mewujudkan pola atau tujuan manusia.

e. Tanggung jawab dan perhitungan

Manusia telah dibebani dengan kewajiban mengubah diri, masyarakat, dan lingkungannya agar sesuai dengan pola Tuhan dan Tuhan telah membuat sebuah ciptaan yang boleh-olah yang mampu menerima tindakan manusia dan mewujudkan tujuannya. Dengan demikian dapat disimpulkan manusia memikul sebuah tanggung jawab yang nantinya akan diperhitungkan. Mematuhi Tuhan yaitu merealisasikan perintah-perintah-Nya dan mengaktualisasikan pola-Nya berarti memperoleh keberhasilan dan kebahagiaan. Sebaliknya, tidak mematuhinya berarti mengundang hukuman, penderitaan, dan kesengsaraan akibat kegagalan.<sup>27</sup>

Kelima hal ini merupakan inti tauhid yang secara bersama-sama menjadi landasan pokok bagi seluruh pengetahuan Islam, etika pribadi dan sosial, estetika dan kehidupan, serta tindakan muslim sepanjang sejarah.

Menurut M. Noor Matdawam, tauhid dapat dibagi menjadi beberapa macam, antara lain:

---

<sup>27</sup> Isma'il Raji Al-Faruqi, *Tauhid*,... hal. 10-13.

- a. Tauhid *rububiyah*, yaitu: meyakini tiada Tuhan yang menciptakan langit dan bumi dan segala isinya selain Allah.
- b. Tauhid *'ubudiyah*, yaitu meyakini dengan sepenuh jiwa bahwa tiada Tuhan yang wajib disembah kecuali Allah. Menyembah di sini memiliki dua arti, yaitu:
  - 1) Menyembah secara umum, hal ini meliputi segala aktivitas yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan hidup sebagai manusia, dengan syarat aktivitas yang dilakukan memiliki tujuan baik, tidak bertentangan dengan koridor agama, dan berlandaskan niat yang ikhlas. Contohnya yaitu belajar, makan, minum, menjenguk teman yang sakit, dan lain sebagainya.
  - 2) Menyembah secara khusus, hal ini tercakup dalam rukun Islam yang lima.
- c. Tauhid *sifat*, yaitu meyakini semua sifat-sifat kesempurnaan Allah secara global maupun yang telah terperinci ke dalam duapuluh sifat, berdasarkan dalil naqliyah maupun aqliyah.
- d. Tauhid *i'tiqad*, yaitu keyakinan penuh secara positif bahwa segala sesuatu, yang masuk akal maupun di luar akal, yang tampak maupun yang ghaib semuanya adalah ciptaan Allah bukan terjadi secara kebetulan.
- e. Tauhid *qauli*, yaitu pengakuan dengan ucapan bahwa Allah itu maha Esa.

f. Tauhid ‘*amali*, yaitu tindakan yang dilakukan dengan ikhlas semata-mata karena Allah.<sup>28</sup>

Dari beberapa uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa bertauhid tidak cukup hanya berhenti pada keyakinan dalam hati bahwa tidak ada Tuhan selain Allah. Bertauhid juga tidak cukup hanya dengan sebuah ucapan syahadat atau ucapan *lā ilāha illallāh* namun juga dibutuhkan tindakan, amal atau perbuatan nyata yang menunjukkan bahwa seseorang beriman kepada Allah. Amalan nyata ini bisa berupa amalan khusus yaitu amalan yang memang diwajibkan untuk orang-orang yang beriman yang terkandung dalam rukun islam seperti salat, zakat, puasa, dan haji yang berfungsi untuk menjaga hubungan vertikal manusia dengan Tuhan (*hablun min allāh*). Selain itu ada pula amalan umum yaitu segala perbuatan dan kegiatan sehari-hari yang tidak diwajibkan secara khusus. Amalan-amalan ini erat kaitanya dengan hubungan horizontal sesama manusia (*hablun min an-nās*) seperti menjaga toleransi umat beragama, menyantuni anak yatim, dan lain-lain.

Kata “tidak cukup” ini menandakan bahwa bukan berarti seseorang tidak mampu men-tauhid-kan Allah ketika belum mampu menyatukan rasa yang ada di dalam hatinya dalam memahami kesatuan sosiologis dan kosmologis atau belum mampu berbuat sebuah amalan nyata yang berlandaskan tauhid. Karena sekecil apa pun rasa

---

<sup>28</sup> M. Noor Matdawam, *Aqidah dan Ilmu Pengetahuan dalam Lintasan Sejarah Dinamika Budaya Manusia*, (Yogyakarta: Bina Karier, 1990), hal. 8-18.

yang dimiliki seseorang sehingga mampu memahami keagungan Allah dan meyakini ke-Esa-an Allah maka dia telah bisa men-tauhid-kan Allah.<sup>29</sup>

## 2. Tauhid sosial

Pembahasan mengenai tauhid terus berkembang dari masa ke masa yang kemudian memunculkan sebuah cabang keilmuan baru yaitu ilmu tauhid atau disebut juga dengan '*ilmu al-kalam*, '*ilmu al-aqid*, '*ilmu uşul ad-din*, dan teologi Islam. Objek kajian yang dibahas dalam ilmu tauhid yaitu Allah dan segala yang terkait dengan-Nya seperti dzat, sifat dan perbuatan-Nya.<sup>30</sup>

Pada masa modern (1800 M-sekarang) muncul para pembaharu-pembaharu pemikiran Islam yang berusaha memahami ajaran Islam secara kontekstual melalui ijtihad.<sup>31</sup> Maka pembahasan tauhidpun tak hanya terbatas pada dzat, sifat, maupun perbuatan Allah, namun mulai bermunculan pembahasan tauhid yang dihubungkan dengan berbagai aspek kehidupan termasuk di dalamnya mengenai tata sosial.

Tak dapat dipungkiri bahwa masyarakat Islam pada masa sekarang ini membutuhkan teologi yang diorientasikan mampu menjawab problem-problem kekinian yang muncul dalam masyarakat

---

<sup>29</sup> Musthofa, dkk, *Tauhid*, ... hal. 8.

<sup>30</sup> *Ibid.*

<sup>31</sup> Karwadi, *Sejarah Munculnya Pemikiran Modern Dalam Islam*, (ppt kuliah Pemikiran Modern Dalam Islam, 2012).

seperti penindasan, ketidakadilan, keterbelakangan, kesetaraan gender, pluralisme agama, dan permasalahan praksis sosial lainnya.<sup>32</sup>

Islam memandang tata sosial lebih penting dari tata pribadi., namun tata pribadi merupakan prasyarat bagi tata sosial. Islam dan semua agama sepakat dan mengakui bahwa nilai-nilai pribadi (seperti takut kepada Tuhan, keimanan, kesucian, kerendahan hati, cinta dan komitmen terhadap kebaikan, kedermawanan, dan seluruh niat baik) adalah penting secara mutlak sebagai prasyarat kebajikan dan kesalihan. Tetapi hal tersebut dan pemupukannya akan menjadi sia-sia jika tidak ditingkatkan secara efektif kebaikan dan kemanfaatannya bagi orang lain dan masyarakat.<sup>33</sup>

Tauhid juga menegaskan bahwa Tuhan telah menciptakan umat manusia agar manusia dapat membuktikan dirinya bernilai secara moral melalui perbuatannya.<sup>34</sup> Manusia bisa bernilai secara moral jika dia bermanfaat bagi orang lain dan lingkungan di sekitarnya. Tidak hanya lingkungan sesama manusia namun juga lingkungan alam.

Pernyataan-pernyataan ini menunjukkan bahwa ketauhidan seseorang (yang terletak di dalam hati) harus diaplikasikan dalam kehidupan nyata, terutama dengan menunjukkan sikap-sikap sosial sebagai eksistensi kebermanfaatannya dirinya bagi orang lain serta masyarakat. Dengan kata lain tauhid sosial mengajarkan kepada

---

<sup>32</sup> Muhammad In'am Esha, *Teologi Islam: Isu-Isu Kontemporer*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008) hal. 13.

<sup>33</sup> Isma'il Raji Al-Faruqi, *Tauhid...*, hal. 87-88.

<sup>34</sup> Isma'il Raji Al-Faruqi dan Lois Lamya Al-Faruqi, *Atlas Budaya Islam...* hal.119.

manusia untuk memiliki kesadaran yang tinggi tentang realitas ketuhanan (seperti dzat, sifat, dan perbuatan Tuhan termasuk di dalamnya hubungan manusia-Tuhan) dan mampu mewujudkan kesadaran tersebut ke dalam tindakan-tindakan nyata yang bersifat sosial yaitu tindakan yang berguna bagi manusia dan makhluk lain di sekitarnya.

### 3. Implementasi tauhid dalam bidang pendidikan

Sebagai sebuah keilmuan yang berbicara tentang keyakinan, tauhid perlu diajarkan dari generasi ke generasi agar generasi berikutnya juga memiliki keyakinan atas Tuhan yang Esa, seperti risalah yang telah di bawa oleh para Nabi terdahulu. Proses pengajaran ini bisa melalui berbagai hal, terutama pendidikan yang dalam hal ini adalah pendidikan formal karena dalam pendidikan formal terdapat sebuah proses yang sistematis, terencana, dan memiliki suatu target yang menjadi tujuan.

Dalam bidang pendidikan, tauhid dapat diimplementasikan melalui dua strategi yaitu abstrak dan konkret. Strategi abstrak adalah cara penanaman tauhid melalui perumusan unsur-unsur pendidikan dengan mempertimbangkan nilai-nilai tauhid. Strategi ini dapat diterapkan dalam perumusan tujuan sekolah, pemilihan tenaga pendidik atau pemberian diklat terhadap tenaga pendidik, perancangan metode pembelajaran, pengembangan kurikulum sekolah, dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran bagi peserta didik. Strategi ini

memiliki tingkat kesulitan yang lebih tinggi dibandingkan strategi yang kedua karena dalam penerapannya, setiap unsur pendidikan saling berpengaruh satu sama lain. Jika ada satu unsur pendidikan yang rumusannya kurang tepat, atau penerapannya kurang baik maka akan mempengaruhi keberhasilan dalam penerapan unsur yang lainnya.

Strategi yang kedua yaitu strategi konkret. Strategi ini membutuhkan tindakan nyata dalam penerapannya, bisa melalui kurikulum yaitu dengan mengalokasikan pembelajaran tauhid secara khusus kepada peserta didik atau bisa juga dengan menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler. Strategi ini lebih mudah untuk diterapkan karena lebih praktis dan akan lebih memiliki dampak yang kuat dalam diri peserta didik, karena peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan.

Adapun strategi dengan memberikan mata pelajaran tauhid sudah banyak diterapkan, terutama pada lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama dari tingkat Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, sampai Madrasah Aliyah. Mata pelajaran yang dimaksud biasa disebut dengan mata pelajaran Akidah-Akhlak. Tingkat keberhasilan dalam penanaman tauhid melalui strategi ini sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mendesain pembelajaran.

Dibandingkan dengan strategi pembelajaran, strategi dengan kegiatan ekstrakurikuler dianggap lebih efektif. Kegiatan

ekstrakurikuler sendiri adalah berbagai kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuhkembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh peserta didik baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik untuk mengembangkan potensi dan bakat yang ada di dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan wajib dan pilihan.<sup>35</sup> Kegiatan ekstrakurikuler dinilai lebih efektif dalam menanamkan nilai-nilai tauhid dalam diri peserta didik karena biasanya dalam kegiatan ini peserta didik tidak dituntut untuk mengumpulkan nilai sebagai prestasi sehingga mereka akan merasa lebih rileks dan nyaman dalam mengikuti kegiatan tersebut. Dengan kondisi psikis yang nyaman nilai-nilai tauhid yang ditanamkan akan mudah masuk dan mengendap hingga kemudian mengkristal dalam jiwa peserta didik.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan pendekatan penelitian**

Ditinjau dari lokasi penelitian, penelitian ini masuk pada kategori penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan langsung di lokasi/lapangan. Keuntungan dari penelitian ini yaitu peneliti dapat memperoleh informasi dan data sedekat mungkin dengan dunia nyata, sehingga diharapkan pengguna hasil penelitian

---

<sup>35</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Panduan Kegiatan Ekstra Kurikuler Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2005), hal. 9.



dapat memanfaatkan hasil dengan sebaik mungkin dan memperoleh informasi yang aktual.<sup>36</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis. Fenomenologi merupakan sebuah pendekatan filosofis untuk menyelidiki pengalaman manusia. Konsep utama dalam fenomenologi adalah makna. Makna merupakan isi penting yang muncul dari pengalaman kesadaran manusia.<sup>37</sup> Pendekatan fenomenologi menuntun pada pemahaman perilaku manusia dari kerangka berpikir pelaku yang bersangkutan.<sup>38</sup> Melalui penelitian ini penulis ingin mengetahui implementasi konsep tauhid sosial pemikiran M. Amien Rais di SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta.

## 2. Subjek dan lokasi penelitian

Subjek atau partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, maupun persepsinya. Pemaknaan partisipan meliputi perasaan, keyakinan, ide-ide, pemikiran dan kegiatan dari partisipan.<sup>39</sup> Penentuan subjek penelitian dilakukan dengan asas *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan

---

<sup>36</sup> Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian (Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah demi Langkah Pelaksanaan Penelitian)*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 52.

<sup>37</sup> Mami Hajaroh, *Paradigma, Pendekatan, dan Metode Penelitian Fenomenologi*, <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Dra.%20Mami%20Hajaroh,%20M.Pd./fenomenologi.pdf>, diunduh pada hari Kamis tanggal 7 Mei 2015 pukul 13.50 WIB.

<sup>38</sup> Robert Bogdan dan Steven J. Taylor, *Pengantar Metoda Penelitian Kualitatif: Suatu Pendekatan Fenomenologis Terhadap Ilmu-Ilmu Sosial*, Terj. Arief Furchan, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 18

<sup>39</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 52.

tertentu seperti orang yang dianggap paling tahu tentang permasalahan yang diteliti.<sup>40</sup> Adapun yang dijadikan sumber dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang berada di SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta yaitu:

- a. Kepala Sekolah sebagai informan yang utama untuk mengetahui perkembangan sekolah
- b. Pendidik
- c. Peserta didik
- d. Karyawan dan masyarakat yang ada di lingkungan sekolah

Penelitian yang akan penulis lakukan berlokasi di SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha masuk ke dalam objek penelitian untuk mendapatkan latar ilmiah dari objek penelitian tersebut.

Peneliti memilih sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian, dengan alasan SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta merupakan sebuah sekolah yang memiliki kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang mengusung semangat sosial yang tinggi.

### 3. Metode pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah dengan observasi, wawancara (*interview*), dan dokumentasi.

- a. Observasi dapat diartikan dengan pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. XVIII, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 300.

penelitian.<sup>41</sup> Peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti melibatkan diri dalam kehidupan masyarakat yang diteliti agar dapat melihat dan memahami gejala-gejala yang ada, sesuai maknanya dengan yang diberikan atau dipahami oleh orang-orang yang diteliti.<sup>42</sup> Peneliti melakukan observasi dengan mengikuti kegiatan-kegiatan di luar pembelajaran yang ada di sekolah maupun luar sekolah meskipun tidak semuanya. Dalam hal ini peneliti mengikuti asas observasi partisipasi moderat.<sup>43</sup>

- b. Wawancara (*interview*) merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>44</sup> Dalam mengumpulkan data, peneliti melakukan wawancara dengan dua teknik yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tak berstruktur.

Wawancara terstruktur yaitu kegiatan wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap serta menggunakan alat pendukung.<sup>45</sup>

Wawancara tak terstruktur atau yang sering disebut juga dengan

---

<sup>41</sup> Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hal. 129.

<sup>42</sup> M. Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 166.

<sup>43</sup> *Ibid.*, hal. 170.

<sup>44</sup> Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Banda Aceh: Ar-Rijal Institute, 2007), hal. 57.

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 319.

wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan dengan tanpa menggunakan panduan wawancara dan informan tidak tahu jika sedang diwawancarai.<sup>46</sup> Kedua teknik wawancara ini dilakukan untuk mendukung pengumpulan data melalui observasi partisipasi moderat.

- c. Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data yang didapat dari dokumen yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta ijazah, raport, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi dan lain-lain yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.<sup>47</sup> Peneliti melakukan dokumentasi dengan menggali data penting tentang seluk beluk SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta seperti letak geografis sekolah, sejarah berdiri dan perkembangan sekolah, struktur organisasi, visi, misi dan tujuan, kondisi peserta didik, pendidik dan pegawai, serta sarana dan prasarana. Selain itu peneliti juga melakukan dokumentasi untuk meneliti perilaku, pengalaman, dan perasaan peserta didik yang terkait dengan fokus penelitian melalui laporan kegiatan, majalah dinding dan media sosial yaitu *facebook*.

---

<sup>46</sup> Andi Prastowo, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 212.

<sup>47</sup> Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian.....* hal. 74.

#### 4. Proses dan mekanisme analisis data

Analisis data dilakukan sebelum dan setelah data selesai dikumpulkan. Data diolah sedemikian rupa hingga berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat menjawab persoalan-persoalan yang dibahas dalam penelitian. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu menentukan dan menafsirkan data yang ada sehingga data yang diperoleh dapat menjadi berarti. Penafsiran diarahkan pada menemukan esensi atau hal-hal yang mendasar dari kenyataan.<sup>48</sup> Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *verification*.

##### a. *Data reduction*

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya kemudian membuang hal-hal yang tidak perlu.<sup>49</sup> Hal ini dilakukan untuk mempermudah proses pengumpulan data selanjutnya. Data-data yang disisihkan atau dibuang sebaiknya tetap di simpan terlebih dahulu agar dapat digunakan kembali bila suatu saat diperlukan.

---

<sup>48</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. V, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 289.

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 337

b. *Data display*

Penyajian data dapat dilakukan dengan membuat uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.<sup>50</sup> Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan pemahaman yang telah didapat.

c. *Verivication*

Kesimpulan awal yang dibuat bisa bersifat sementara dan bisa juga bersifat kredibel, tergantung pada bukti-bukti yang didapat selama terjun ke lapangan.<sup>51</sup> Jika bukti yang didapatkan sudah valid maka kesimpulan awal telah menjadi kesimpulan yang kredibel, dan sebaliknya jika bukti yang didapat ternyata tidak mendukung kesimpulan maka kesimpulan awal akan berubah sesuai dengan bukti yang didapatkan pada pengumpulan data berikutnya.

Selanjutnya peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain yang berada di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang ada.<sup>52</sup> Peneliti melakukan pengecekan data dengan mengambilnya dari berbagai sumber. Data tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, dan dianalisis

---

<sup>50</sup> *Ibid.*

<sup>51</sup> *Ibid.*

<sup>52</sup> Andi Prastowo, *Metodologi Penelitian...* hal. 269.

berdasarkan fokus penelitian. Data yang telah dianalisis tersebut akan menghasilkan suatu kesimpulan yang sama dari beberapa sumber tersebut. Hasil ini akan lebih menguatkan data mengenai implementasi konsep tauhid sosial pemikiran M. Amien Rais di SMA Budi Mulia Dua Yogyakarta.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan, daftar lampiran, dan pedoman transliterasi Arab-Latin.

Bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai dengan penutup yang tertuang dalam bab-bab sebagai satu kesatuan. Penulis menyusun skripsi ini dalam lima bab. BAB I yaitu pendahuluan yang berisi gambaran umum mengenai penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II yaitu deskripsi objek penelitian. Bab ini memberikan gambaran umum mengenai SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta yang meliputi deskripsi letak geografis, sejarah berdiri dan

perkembangannya, struktur organisasi, visi, misi, dan tujuan, kondisi pendidik, pegawai, peserta didik, serta sarana dan prasarana. Bab ini diharapkan mampu memberi gambaran mendasar mengenai lokasi penelitian sehingga fokus penelitian dapat dipahami dengan baik.

BAB III berisi uraian biografi M. Amien Rais, mulai dari latar belakang keluarga dan pendidikan sampai karya-karya yang pernah dihasilkan kemudian dilanjutkan dengan pembahasan mengenai tauhid sosial.

BAB IV merupakan inti dari penelitian. Pada bab ini penulis berusaha mengupas implementasi tauhid sosial M. Amien Rais di SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta sejak perencanaan, pelaksanaan, sampai evaluasi.

BAB V yaitu penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran, dan kata penutup dari penulis.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, *curriculum vitae*, dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian mengenai implementasi tauhid sosial pemikiran M. Amien Rais di SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta dan menguraikan hasilnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Menurut M. Amien Rais tauhid sosial adalah dimensi sosial dari *tauḥīdullāh* atau meng-Esa-kan Allah. Kepercayaan terhadap Allah yang Esa melahirkan lima paket pengertian sebagai pandangan hidup yang berlandaskan tauhid, yaitu meyakini kesatuan ketuhanan (*unity of godhead*), kesatuan penciptaan (*unity of creation*), kesatuan kemanusiaan (*unity of mankind*), kesatuan tuntunan hidup (*unity of guidance*), dan kesatuan tujuan hidup (*unity of purpose of life*). Tujuan dari konsep tauhid sosial ini adalah untuk melahirkan manusia yang utuh, yaitu manusia yang mau berusaha memikul tanggung jawab pribadi dan tanggung jawab sosial secara seimbang, dan untuk menghapuskan kesenjangan yang terjadi di antara manusia sehingga tercipta tatanan hidup yang damai, harmonis dan solid. Konsep tauhid sosial M. Amien Rais ini dalam pelaksanaannya mempunyai beberapa prinsip yakni religiusitas, kepercayaan, keseimbangan, persaudaraan, toleransi, berpedoman, dan pengabdian.

2. Implementasi konsep tauhid sosial M. Amien Rais di SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta dapat dilihat dari perumusan visi dan misi sekolah yang kemudian diwujudkan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler dan dievaluasi dengan rapat kerja bersama antara para guru dan direktur perguruan. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang didalamnya mengusung misi tauhid sosial, diantaranya yaitu magang sosial, pembagian hewan kurban, lembaga zakat, dan *flea market*. Prinsip-prinsip religiusitas, kepercayaan, keseimbangan, persaudaraan, toleransi, berpedoman, dan pengabdian telah tercermin dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Kegiatan tersebut berhasil menumbuhkan rasa syukur dalam diri peserta didik atas segala karunia Allah yang telah mereka terima dan menumbuhkan empati sosial yang tinggi hingga terlahir dalam tindakan nyata yaitu kerelaan berbagi dengan orang lain atas apa yang mereka miliki. Kegiatan-kegiatan tersebut juga bermanfaat menanamkan sikap toleran dan menjalin persaudaraan antar sesama peserta didik dan antara peserta didik dengan masyarakat di luar lingkungan sekolah. Tujuan tauhid sosial yang ingin melahirkan manusia yang utuh dan menghapuskan kesenjangan telah tercapai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa konsep tauhid sosial pemikiran M. Amien Rais telah diimplementasikan di SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta dengan baik.

## **B. Saran-Saran**

Setelah menyelesaikan penelitian ini, penulis akan menyampaikan beberapa saran dengan harapan semoga bermanfaat bagi SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta. Saran tersebut antara lain:

1. Mengadakan kegiatan sosial rutin yang dilaksanakan di sekitar sekolah yang memungkinkan adanya interaksi antara peserta didik dengan masyarakat di lingkungan sekitar sekolah, sehingga masyarakat sekitar dapat lebih akrab dengan peserta didik dan pihak sekolah.
2. Membuka peluang bagi peserta didik dari keluarga pra sejahtera yang berprestasi untuk bersekolah di SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta dengan memberikan beasiswa, sehingga terdapat keragaman latar belakang ekonomi keluarga para peserta didik dan diharapkan rasa syukur dan empati serta sikap toleran dan dermawan akan dapat tumbuh dengan lebih subur dalam diri peserta didik.
3. Memberikan kepercayaan yang lebih kepada peserta didik dan memberikan mereka kesempatan untuk tidak hanya mengikuti sebuah kegiatan, namun juga menyumbangkan ide dan menyelenggarakan sebuah kegiatan secara mandiri dengan bimbingan pendidik.

## **C. Penutup**

Puji syukur *alḥamdulillāhi rabbil 'ālamīn* penulis panjatkan kehadirat Allah Swt atas cinta-Nya yang tak terhingga, sehingga menjadikan penulis banyak belajar dan mendapatkan banyak hal selama

proses penyusunan skripsi ini. Atas izin dan kemudahan dari-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Implementasi Konsep Tauhid Sosial M. Amien Rais di SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta” dengan lancar tanpa halangan yang berarti. Sebagai karya seorang anak manusia, skripsi ini tentunya memiliki banyak kekurangan, baik dari segi isi maupun bahasanya. Semoga para pembaca dapat memahami skripsi ini dengan baik, sehingga dapat mengambil apa yang baik dan menjadikan kekurangan yang ada sebagai pelajaran.

Kepada semua pihak yang telah membantu hingga skripsi ini selesai tersusun, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga segala bantuan yang diberikan mendapat balasan dari Allah Swt. Semoga apa yang tertuang dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang peduli dan perhatian dengan masalah pendidikan nasional pada umumnya, dan pendidikan agama Islam pada khususnya. *Wallāhu a'lamu bi as-ṣāwab.*

## DAFTAR PUSTAKA

- Akuntono, Indra, *Pemerhati: Ada yang Keliru di Sekolah*, <http://edukasi.kompas.com/read/2012/09/27/14080985/Pemerhati.Ada.yang.Keliru.di.Sekolah>, diunduh pada hari Kamis tanggal 27 November 2014 pukul 10.35 WIB.
- al-Ghazali, Imam, *Ihya' Ulumuddin*, Jilid. 1, Terj. Moh. Zuhri, Semarang: Asy Syifa', 2003.
- al-Jauziyyah, Ibnu Qayyim, *Hanya Untukmu Anaku: Panduan Lengkap Pendidikan Anak Sejak dalam Kandungan hingga Dewasa*, Terj. Harianto, Jakarta: Pustaka Imam Syafi'I, 2010.
- Al-Faruqi, Isma'il Raji dan Lois Lamy Al-Faruqi, *Atlas Budaya Islam: Menjelajah Khazanah Peradaban Gemilang*, Terj. Ilyas Hasan, Cet. IV, Bandung: Mizan, 2003.
- Al-Faruqi, Isma'il Raji, *Tauhid*, Terj. Rahmani Astuti, Bandung: Pustaka, 1988.
- Aryuni, Muthia, *Validasi Modul "Berbagi Untuk Sahabat" Bagi Peer Facilitator Dalam Pencegahan Bullying*, [http://etd.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitiandetail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku\\_id=69541&obyekid=4](http://etd.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitiandetail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=69541&obyekid=4), diunduh pada hari Kamis tanggal 27 November 2014 pukul. 11.05 WIB.
- Bakar, Imam Taqiyuddin Abu, *Kifayatul Akhyar: Kelengkapan Orang Saleh*, Jilid 2, Terj. Syarifuddin Anwar dan Mishbah Musthafa, Surabaya: Bina Iman, 2003.
- Bogdan, Robert dan Steven J. Taylor, *Pengantar Metoda Penelitian Kualitatif: Suatu Pendekatan Fenomenologis Terhadap Ilmu-Ilmu Sosial*, Terj. Arief Furchan, Surabaya: Usaha Nasional, 1992.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Kudus: Menara Kudus, 2006.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Panduan Kegiatan Ekstra Kurikuler Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2005.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. II, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Fachrudin, Yudhi, *Corak Pendidikan Agama Islam Pada Kurikulum Madrasah dan Sekolah*, [https://www.academia.edu/5681137/PAI di Sekolah dan](https://www.academia.edu/5681137/PAI_di_Sekolah_dan)

[Madrasah](#), diunduh pada hari Sabtu, tanggal 29 November 2014, pukul 12:04 WIB.

Fauzi, Imron, *Manajemen Pendidikan Ala Rasulullah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Ghoni, M. Djunaidi dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Hadi, Amirul dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.

Hajaroh, Mami, *Paradigma, Pendekatan, dan Metode Penelitian Fenomenologi*, <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Dra.%20Mami%20Hajaroh,%20M.Pd./fenomenologi.pdf>, diunduh pada hari Kamis tanggal 7 Mei 2015 pukul 13.50 WIB.

Handoko, Ervan, *Studi: Irlandia, Negara Paling Islami di Dunia*, <http://internasional.kompas.com>, diunduh pada hari Senin, tanggal 8 Desember 2014, pukul 15.35 WIB.

Karwadi, *Sejarah Munculnya Pemikiran Modern Dalam Islam*, ppt. kuliah Pemikiran Modern Dalam Islam, 2012.

Madjrie, Abdurrahman, *Meluruskan Akidah*, Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1997.

Matdawam, M. Noor, *Aqidah dan Ilmu Pengetahuan dalam Lintasan Sejarah Dinamika Budaya Manusia*, Yogyakarta: Bina Karier, 1990.

Muhammad In'am Esha, *Teologi Islam: Isu-Isu Kontemporer*, Malang: UIN-Malang Press, 2008.

Musthofa, dkk, *Tauhid*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005.

Mustakim, Bagus dan Nurhuda Kurniawan, *Amien Rais: Inilah Jalan Hidup Saya*, Yogyakarta: Insan Madani, 2010.

Najib, Muhammad dan Irwan Omar, *Putra Nusantara: Mohammad Amien Rais*, Singapura: Stamford Press, tt.

Pohan, Rusdin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Banda Aceh: Ar-Rijal Institute, 2007.

Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

- Profil SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta, [www.budimuliadua.com](http://www.budimuliadua.com), diunduh pada hari Rabu tanggal 17 Desember 2014 pada pukul 14.14 WIB.
- Rahman, Taufik , “*Zikir Dan Relasi Sosial Ajaran Tauhid Sosial Dalam Doktrin Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah Di Dusun Balak Magelang*”, *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Rais, Hanum Salsabiela, *Menapak Jejak Amien Rais: Persembahan Seorang Putri Untuk Ayah Tercinta*, Jakarta: Esensi, 2010.
- Rais, M. Amien, *Cakrawala Islam: Antara Cita dan Fakta*, Bandung: Mizan, 1987.
- Rais, M. Amien, *Demi Kepentingan Bangsa*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.
- Rais, M. Amien, *Membangun Politik Adiluhung: Membumikan Tauhid Sosial Menegakkan Amar Ma'ruf Nahi Munkar*, Bandung: Zaman Wacana Mulia, 1998.
- Rais, M. Amien, *Tauhid Sosial: Formula Menggempur Kesenjangan*, Bandung: Mizan, 1998.
- Rokhaniyah, Yeti, *Hubungan Keaktifan Shalat dengan Pengendalian Diri pada Peserta Didik Kelas VII SMP N 2 Mandiraja Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2012/2013*, <http://skripsidanptk.blogspot.com/2014/01/hubungan-keaktifan-shalat-dengan.html>, diunduh pada hari Sabtu, tanggal 29 November 2014, pukul 12:10 WIB.
- Sandy, *Daftar Terbaru Negara Korup Dunia, Indonesia?* <http://www.dream.co.id/news/indonesia-masuk-daftar-negara-terkorup-di-dunia-1412081.html>, diunduh pada hari Selasa tanggal 9 Desember 2014 pukul 10.20 WIB.
- Saragih, M. Yusra, “*Konsep Tauhid Sosial Dalam Pengembangan Konsep Demokrasi Pancasila (Telaah Terhadap Pemikiran M. Amien Rais)*”, *Skripsi* Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, 2004.
- Shalih Bin Fauzan Al-Fauzan, *Penjelasan Matan Al-Aqidah Ath-Thahawiyah: Akidah Ahlus Sunah Wal Jama'ah*, Terj. Abdurrahman Nuryaman, Jakarta: Darul Haq, 2013
- Solehuddin, “*Revitalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Melalui Tauhid Sosial M. Amien Rais*”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2003.

Struktur SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta, <http://smainternasional.budimuliadua.com/profile/struktur/>, diunduh pada tanggal 16 Desember 2014 pada pukul 10.13 WIB.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. XVIII, Bandung: Alfabeta, 2013.

Syaodih Sukmadinata, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. V, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Uchrowi, Zaim, *Mohammad Amien Rais: Memimpin Dengan Nurani*, Jakarta: Teraju, 2004.

Widi, Restu Kartiko, *Asas Metodologi Penelitian (Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah demi Langkah Pelaksanaan Penelitian)*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

Yahya, Muhammad, *Sekolah Yang Menyenangkan: Kisah-Kisah Inspiratif Dari Budi Mulia Dua*, Yogyakarta: PPSK Press, 2013.



## **PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

### **OBSERVASI, DOKUMENTASI, DAN PEDOMAN WAWANCARA**

#### **A. Pedoman Observasi**

1. Letak geografis SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta
2. Pelaksanaan kegiatan magang sosial di panti wreda
3. Pelaksanaan kegiatan pembagian hewan kurban

#### **B. Pedoman Dokumentasi**

1. Identitas lengkap SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta
2. Sejarah berdiri dan perkembangan SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta
3. Visi, misi, dan tujuan SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta
4. Struktur organisasi SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta
5. Kondisi pendidik, peserta didik, dan karyawan SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta
6. Kondisi sarana prasarana dan perlengkapan kegiatan belajar mengajar SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta
7. Konsep pendidikan di SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta
8. Kegiatan magang sosial
9. Kegiatan lembaga zakat

## C. Pedoman Wawancara

### 1. Kepala sekolah

- Bagaimana perkembangan SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta secara umum?
- Bagaimana latar belakang munculnya ide kreatif untuk mengadakan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang berbau sosial?
- Adakah hambatan yang muncul selama mengadakan kegiatan-kegiatan sosial tersebut? Bagaimana solusinya?
- Faktor apa yang mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan-kegiatan sosial tersebut?
- Faktor apa yang menghambat pelaksanaan kegiatan-kegiatan sosial tersebut?
- Seberapa penting kegiatan-kegiatan tersebut bagi peserta didik?

### 2. Kegiatan Magang sosial

#### a. Koordinator

- Apa pengertian dari magang sosial yang terdapat di SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta?
- Apa dasar dan tujuan dari magang sosial?
- Apa fungsi dari magang sosial?
- Apa saja program kegiatan magang sosial?
- Bagaimana bentuk kegiatan dan bentuk pelaksanaan magang sosial?
- Materi apa saja yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan magang sosial?
- Seberapa penting pengadaan kegiatan magang sosial bagi peserta didik?
- Faktor apa yang mendukung kelancaran kegiatan magang sosial?
- Faktor apa yang menghambat kegiatan magang sosial?
- Sejauh ini, apa hasil yang telah dicapai peserta didik selama mengikuti kegiatan magang sosial?

#### b. Peserta didik

- Apa yang anda ketahui tentang magang sosial?
- Apa yang mendorong anda mengikuti kegiatan magang sosial?
- Apa tujuan anda mengikuti kegiatan magang sosial?

- Manfaat apa yang anda dapatkan selama mengikuti kegiatan magang sosial?
- Apa yang anda rasakan selama mengikuti kegiatan magang sosial?
- Apa hasil yang anda dapat dari mengikuti kegiatan magang sosial?

### 3. Kegiatan pembagian hewan kurban

#### a. Koordinator

- Apa pengertian dari pembagian hewan kurban?
- Apa dasar dan tujuan dari pembagian hewan kurban?
- Apa fungsi dari pembagian hewan kurban?
- Bagaimana bentuk kegiatan dan bentuk pelaksanaan pembagian hewan kurban?
- Materi apa saja yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pembagian hewan kurban?
- Seberapa penting pengadaan kegiatan pembagian hewan kurban bagi peserta didik?
- Faktor apa yang mendukung kelancaran kegiatan pembagian hewan kurban?
- Faktor apa yang menghambat kegiatan pembagian hewan kurban?
- Sejauh ini, apa hasil yang telah dicapai peserta didik selama mengikuti kegiatan pembagian hewan Kurban?

#### b. Peserta didik

- Apa yang anda ketahui tentang pembagian hewan qurban?
- Apa yang mendorong anda mengikuti kegiatan pembagian hewan kurban?
- Apa tujuan anda mengikuti kegiatan pembagian hewan kurban?
- Manfaat apa yang anda dapatkan selama mengikuti kegiatan pembagian hewan kurban?
- Apa yang anda rasakan selama mengikuti kegiatan pembagian hewan kurban?
- Apa hasil yang anda dapat dari mengikuti kegiatan pembagian hewan kurban?

#### 4. Kegiatan lembaga zakat

##### a. Koordinator

- Apa pengertian dari lembaga zakat yang terdapat di SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta?
- Apa visi dan misi dari kegiatan lembaga zakat?
- Apa dasar dan tujuan dari lembaga zakat?
- Apa fungsi dari lembaga zakat?
- Apa saja program kegiatan lembaga zakat?
- Bagaimana bentuk kegiatan dan bentuk pelaksanaan lembaga zakat?
- Materi apa saja yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan lembaga zakat?
- Seberapa penting pengadaan kegiatan lembaga zakat bagi peserta didik?
- Faktor apa yang mendukung kelancaran kegiatan lembaga zakat?
- Faktor apa yang menghambat kegiatan lembaga zakat?
- Sejauh ini, apa hasil yang telah dicapai peserta didik selama mengikuti kegiatan lembaga zakat?

##### b. Peserta didik

- Apa yang anda ketahui tentang lembaga zakat?
- Apa yang mendorong anda mengikuti kegiatan lembaga zakat?
- Apa tujuan anda mengikuti kegiatan lembaga zakat?
- Manfaat apa yang anda dapatkan selama mengikuti kegiatan lembaga zakat?
- Apa yang anda rasakan selama mengikuti kegiatan lembaga zakat?
- Apa hasil yang anda dapat dari mengikuti kegiatan lembaga zakat?

#### 5. Kegiatan *Flea market*

##### a. Koordinator

- Apa pengertian dari *flea market* yang terdapat di SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta ?
- Apa dasar dan tujuan dari *flea market*?
- Apa fungsi dari *flea market*?
- Bagaimana bentuk kegiatan dan bentuk pelaksanaan *flea market*?

- Metode apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan *flea market*?
- Materi apa saja yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan *flea market*?
- Seberapa penting pengadaan kegiatan *flea market* bagi peserta didik?
- Faktor apa yang mendukung kelancaran kegiatan *flea market*?
- Faktor apa yang menghambat kegiatan *flea market*?
- Sejauh ini, apa hasil yang telah dicapai peserta didik selama mengikuti kegiatan *flea market*?

b. Peserta didik

- Apa yang anda ketahui tentang *flea market*?
- Apa yang mendorong anda mengikuti kegiatan *flea market*?
- Apa tujuan anda mengikuti kegiatan *flea market*?
- Manfaat apa yang anda dapatkan selama mengikuti kegiatan *flea market*?
- Apa yang anda rasakan selama mengikuti kegiatan *flea market*?
- Apa hasil yang anda dapat dari mengikuti kegiatan *flea market*?

6. *Student Advisor* (SA)

- Apa peran SA dalam kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah?
- Bagaimana tanggapan peserta didik terhadap kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh pihak sekolah?
- Adakah permasalahan yang muncul saat peserta didik mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut? Bagaimana solusinya?
- Adakah permasalahan yang muncul diantara para peserta didik dalam mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut? Bagaimana solusinya?
- Seberapa penting kegiatan-kegiatan tersebut bagi peserta didik?

## **Catatan Lapangan I**

### **Metode Pengumpulan Data: Observasi**

Hari/Tanggal : Senin/2 Juni 2014

Jam : 09.00-10.00

Lokasi : SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta

---

#### **Deskripsi Data:**

Observasi ini adalah observasi yang dilakukan untuk mengetahui letak geografis SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta.

Hasil observasi menunjukkan bahwa SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta terletak di bagian tenggara Kabupaten Sleman, tepatnya di dusun Panjen, Kelurahan Wedomartani, Kecamatan Ngemplak dengan alamat jalan raya Tajem. Secara geografis, SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta terletak di daerah pedesaan yang jauh dari keramaian hiruk-pikuk kota. Namun begitu sekolah ini mudah dijangkau karena dekat dengan jalan raya utama.

#### **Interpretasi:**

SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta terletak di lokasi yang strategis, mudah dijangkau dan sangat mendukung bagi terciptanya proses pembelajaran yang kondusif.

## Catatan Lapangan II

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis/5 Juni 2014

Jam : 13.30-15.00

Lokasi : Talent Optimising Program

Sumber Data : Wahyudi Irwan Yusuf, M.A.

---

#### **Deskripsi Data:**

Informan adalah pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta. Pertanyaan yang disampaikan ditujukan untuk menggali kondisi SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta secara umum, mencari tahu apakah konsep tauhid sosial pemikiran M. Amien Rais telah dikenal di lingkungan masyarakat sekolah, dan adakah kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang membawa misi sosial-religius.

#### **Interpretasi:**

Hasil wawancara menunjukkan bahwa SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta berkembang secara pesat dan memiliki kurikulum pendidikan yang mantap. Mister wahyudi, sebagai salah seorang pendidik yang cukup lama berkecimpung di sana ternyata tidak mengenal konsep tauhid sosial pemikiran M. Amien Rais. Namun begitu, di sana terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang membawa misi sosial-religius seperti magang sosial, pembagian hewan kurban, lembaga zakat, *flea market*, homestay, dan hati budi mulia.

### **Catatan Lapangan III**

#### **Metode Pengumpulan Data: Observasi**

Hari/Tanggal : Kamis/11 September 2014

Jam : 11.00-13.00

Lokasi : Panti Wreda Budhi Dharma Ponggalan, Umbulharjo

---

#### **Deskripsi Data:**

Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan peserta didik selama magang sosial di Panti Wreda Budhi Dharma Ponggalan, Umbulharjo.

Hasil observasi menunjukkan bahwa di panti tersebut peserta didik membagi diri menjadi beberapa kelompok dengan tugas masing-masing. Ada peserta didik yang membantu petugas panti menyiapkan makan siang di dapur, ada peserta didik yang mengajak penghuni panti berbincang-bincang, dan ada peserta didik yang bertugas membagikan jatah makan kepada penghuni. Wajah-wajah peserta didik terlihat senang dan ceria meski mendapatkan tugas-tugas yang tak biasa mereka kerjakan.

#### **Interpretasi:**

Peserta didik memiliki antusias yang tinggi dalam mengikuti kegiatan magang sosial yang diadakan oleh sekolah.



## **Catatan Lapangan IV**

### **Metode Pengumpulan Data: Wawancara**

Hari/Tanggal : Kamis/11 September 2014

Jam : 11.00-13.00

Lokasi : Panti Wreda Budhi Dharma Ponggalan, Umbulharjo

Sumber Data : Rafiadi

---

#### **Deskripsi Data:**

Informan adalah peserta didik yang mengikuti kegiatan magang sosial di Panti Wreda Budhi Dharma Ponggalan. Wawancara yang dilakukan untuk menggali data mengenai kegiatan apa yang dilakukan selama berada di panti tersebut, bagaimana perasaan dan pengalaman yang dirasakan serta apa manfaat dari mengikuti kegiatan magang sosial.

Informan menjawab bahwa di panti tersebut dia bermain catur dan berbincang-bincang bersama penghuni panti. Dia merasa senang mengikuti kegiatan magang sosial. Dia menjadi merasakan pengalaman berinteraksi dengan orang yang lebih tua. Manfaatnya adalah dia menjadi tahu apa yang harus dilakukannya kelak kepada orang tuanya jika orang tuanya telah lanjut usia.

#### **Interpretasi:**

Kegiatan magang sosial memiliki banyak manfaat bagi peserta didik, salah satunya mengajarkan tentang interaksi dengan orang lain yang berbeda usia. Hal ini sejalan dengan prinsip tauhid sosial yaitu persaudaraan dan juga toleransi.

## **Catatan Lapangan V**

### **Metode Pengumpulan Data: Observasi**

Hari/Tanggal : Kamis/11 September 2014

Jam : 13.30.00-14.30

Lokasi : Panti Asuhan Gotong Royong, Niten Bantul

---

#### **Deskripsi Data:**

Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan peserta didik selama magang sosial di Panti Asuhan Gotong Royong, Niten Bantul.

Hasil observasi menunjukkan bahwa di panti tersebut peserta didik membagi diri menjadi beberapa kelompok dengan tugas yang relatif sama yaitu mengasuh anak-anak yang tinggal di panti tersebut yang kebanyakan masih balita. Peserta didik terlihat membaurkan diri dengan para penghuni panti tanpa rasa sungkan sedikitpun. Mereka terlihat memosisikan diri menjadi seorang kakak bagi penghuni panti. Sebelum berpamitan dari lokasi, para peserta didik menyerahkan bingkisan kepada pengelola panti yang berupa makanan dan susu untuk anak-anak.

#### **Interpretasi:**

Peserta didik mengikuti kegiatan magang sosial yang diadakan sekolah dengan sepenuh hati dan tidak terpaksa. Pemebrian bingkisan yang peserta didik lakukan merupakan bukti jiwa sosial yang mereka miliki.

## **Catatan Lapangan VI**

### **Metode Pengumpulan Data: Wawancara**

Hari/Tanggal : Kamis/11 September 2014

Jam : 13.30.00-14.30

Lokasi : Panti Asuhan Gotong Royong, Niten Bantul

Sumber Data : Kinanti Ayu

---

#### **Deskripsi Data:**

Informan adalah peserta didik kelas XI yang mengikuti kegiatan magang sosial di Panti Asuhan Gotong Royong, Niten Bantul. Wawancara yang dilakukan untuk menggali data mengenai kegiatan apa yang dilakukan selama berada di panti tersebut, bagaimana perasaan dan pengalaman yang didapatkan serta apa manfaat dari mengikuti kegiatan magang sosial.

Informan mengatakan bahwa dia di sana mengasuh anak kecil yang masih berumur empat tahun. Dia merasa terhibur dengan tingkah anak-anak di sana yang seringkali mengundang tawa. Dari interaksi yang dilakukan, dia menjadi merasa sangat bersyukur karena memiliki orang tua yang lengkap yang memberikan kasih sayang penuh kepadanya. Rasa syukur ini dia wujudkan dengan mencurahkan kasih sayang yang dimilikinya kepada anak-anak panti.

#### **Interpretasi:**

Kegiatan magang sosial mampu meningkatkan religiusitas peserta didik yaitu bertambahnya rasa syukur dan membangkitkan keinginan untuk berbagi.

## **Catatan Lapangan VII**

### **Metode Pengumpulan Data: Observasi**

Hari/Tanggal : Jumat/3 Oktober 2014

Jam : 09.00-11.00

Lokasi : Halaman SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta

---

#### **Deskripsi Data:**

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui seremoni pembagian hewan kurban oleh pihak sekolah kepada para penerima.

Seremoni tersebut dilakukan di lapangan basket SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta dan diikuti oleh seluruh peserta didik dan pendidik. Dalam seremoni ini, Mister Wahyudi sebagai pembicara menyampaikan tentang sejarah berkorban dalam Islam, dan hikmah dari berkorban. Peserta didik terlihat hikmat menyimak penjelasan tersebut. Kegiatan ini diakhiri dengan doa dan penyerahan hewan kurban secara langsung oleh peserta didik kepada penerima.

#### **Interpretasi:**

Seremoni ini bermanfaat menambah pengetahuan peserta didik mengenai berkorban dan semakin menambah keyakinan bahwa amal yang mereka lakukan akan mendapatkan pahala dari Allah. Penyerahan hewan kurban secara langsung oleh peserta didik kepada penerima akan menghadirkan rasa senang dalam diri peserta didik karena eksistensi keberadaannya diakui dan diapresiasi.

## Catatan Lapangan VIII

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa/17 Februari 2015

Jam : 13.35.00-14.30

Lokasi : Talent Optimizing Program

Sumber Data : Mister Wahyudi Irwan Yusuf, MA.

---

#### **Deskripsi Data:**

Informan adalah pendidik mata pelajaran Universalisme Islam yang menjadi promotor kegiatan lembaga zakat. Wawancara ini dilakukan untuk menggali berbagai data mengenai seluk beluk lembaga zakat yang terdapat di SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa lembaga zakat yang terdapat di SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta pada dasarnya sama dengan lembaga zakat pada umumnya, yaitu terdapat pengelola, dana yang masuk, memiliki program-program yang akan dilaksanakan, dan mekanisme penyaluran. Salah satu basis pembelajaran di lingkungan Perguruan Budi Mulia Dua yang berbunyi agama sebagai praktik menjadi dasar bagi terlahirnya kegiatan lembaga zakat. Tujuan diadakannya adalah agar peserta didik lebih bersemangat dalam mempelajari pengetahuan mengenai zakat dan melatih mereka untuk terbiasa berzakat. Dalam kegiatan ini, peserta didik terbagi dalam beberapa kelompok kemudian mendirikan sebuah lembaga zakat lengkap dengan visi, misi dan program lembaga serta mencatat mekanisme pemasukan dan pengeluaran dana zakat. Setiap lembaga harus membuat laporan kegiatan dalam bentuk *web blog*.

**Interpretasi:**

Selain bermanfaat menjadikan perbuatan berzakat menjadi familiar dalam kehidupan peserta didik, kegiatan lembaga zakat juga melatih mereka untuk berorganisasi dan menjadikan media informasi sebagai alat berdakwah.



## Catatan Lapangan IX

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jumat/20 Februari 2015

Jam : 15.10-15.50

Lokasi : Renaissans Room

Sumber Data : Mister Tanaya Yuka P., SS.

---

#### Deskripsi Data:

Informan adalah koordinator pembagian hewan kurban SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta tahun 2014. Pertanyaan yang disampaikan kepada informan adalah mengenai proses pelaksanaan kegiatan.

Berdasarkan keterangan yang diberikan, diketahui bahwa peserta didik menyumbangkan dana seikhlasnya untuk membeli kambing yang akan dibagikan kepada para penerima dalam rangka merayakan hari raya *Īd al-Aḍḥā*. Para penerima adalah warga di sekitar lokasi sekolah, warga lain yang direkomendasikan pendidik atau karyawan, dan warga lain yang telah mendaftar. SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta memiliki empat karakter unggulan yang ingin dikembangkan dalam diri para peserta didik, salah satunya adalah tanggung jawab. Hal ini menjadi dasar diadakannya kegiatan pembagian hewan kurban. Sebagai orang yang berpunya, peserta didik memiliki tanggung jawab untuk memberikan sebagian kepunyaannya dengan orang lain. Selama beberapa tahun berjalan, tidak ada peserta didik yang mengeluh mengenai kegiatan ini.

**Interpretasi:**

Kegiatan tersebut memperlihatkan bahwa pihak sekolah konsisten dengan apa yang menjadi keinginannya. Tidak adanya keluhan dari peserta didik menunjukkan bahwa kesadaran akan tanggung jawab sosial telah tertanam dalam diri mereka.





## **Catatan Lapangan X**

### **Metode Pengumpulan Data: Wawancara**

Hari/Tanggal : Jumat/20 Februari 2015

Jam : 16.00-16.15

Lokasi : Koridor Sekolah

Sumber Data : Salsa Regianata

---

#### **Deskripsi Data:**

Informan adalah peserta didik kelas X. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pengalamannya ketika mengikuti kegiatan magang sosial.

Berdasarkan wawancara tersebut diketahui bahwa informan mengikuti magang sosial di sebuah panti wreda di daerah Kaliurang. Menurutnya kegiatan magang sosial bermanfaat untuk melatih simpati. Di lokasi, dia ikut membantu petugas pengelola panti dengan mencuci piring, menyapu, dan membersihkan rumah yang ditinggali para penghuni. Dia merasa senang bisa mengikuti kegiatan magang sosial karena bermanfaat menambah pengalaman, dia menjadi tahu bagaimana rasanya bekerja itu tidak mudah.

#### **Interpretasi:**

Kegiatan magang sosial bermanfaat menumbuhkan simpati dalam diri peserta didik.

## Catatan Lapangan XI

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa/24 Februari 2015

Jam : 10.10-10.50

Lokasi : Ruang Makna

Sumber Data : Miss Dimar Santi A. S.

---

#### **Deskripsi Data:**

Informan adalah seorang pendidik yang pernah menjadi wakil kepala sekolah bidang kesiswaan. Wawancara dilakukan untuk menggali data mengenai seluk-beluk kegiatan *flea market*.

Hasil wawancara menerangkan bahwa kegiatan *flea market* merupakan pasar murah yang bertujuan untuk berbagi dan membangkitkan kepekaan sosial. Dalam kegiatan ini, peserta didik mengumpulkan berbagai barang bekas yang masih layak pakai kemudian dijual dengan harga murah dan hasilnya akan disumbangkan kepada orang-orang yang kekurangan. kegiatan ini bermanfaat memberikan pengalaman kepada peserta didik mengenai *entrepreneur* dan membiasakan mereka berinteraksi dengan bermacam-macam orang yang memiliki karakter berbeda-beda.

#### **Interpretasi:**

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi peserta didik karena mengembangkan sisi spiritual sekaligus sosial. Selain itu juga dapat menjadi bekal bagi peserta didik dalam mengarungi kehidupan yang sebenarnya.

## Catatan Lapangan XII

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa/24 Februari 2015

Jam : 11.10-11.20

Lokasi : Academic Room

Sumber Data : Resmadona

---

#### **Deskripsi Data:**

Informan adalah seorang peserta didik kelas XI. Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengalaman informan ketika mengikuti kegiatan *flea market*.

Hasil wawancara menerangkan bahwa menurut informan, *flea market* adalah kegiatan menjual barang bekas yang masih dapat dimanfaatkan kemudian uangnya digunakan untuk amal. Adanya amal ini menjadi motivasi tersendiri baginya. Kegiatan ini bermanfaat mengakrabkan sesama peserta didik satu SA. Walaupun dalam prosesnya terdapat konflik yang terjadi namun semuanya bisa terselesaikan dengan baik. Dia merasa pengalamannya sangat seru ketika mengikuti *flea market*, terutama saat berhadapan dengan para pembeli yang kadang rebutan barang.

#### **Interpretasi:**

Kegiatan ini dapat mendidik peserta didik untuk senang beramal dan melatih bersikap dewasa dalam pergaulan. Hal ini telah mencerminkan diterapkannya tauhid sosial dalam kegiatan yang diadakan oleh sekolah.

## Catatan Lapangan XIII

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa/24 Februari 2015

Jam : 10.55-11.05

Lokasi : Academic Room

Sumber Data : Novendra

---

#### **Deskripsi Data:**

Informan adalah seorang peserta didik kelas XI. Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengalaman informan ketika mengikuti kegiatan *flea market*.

Berdasarkan hasil wawancara, menurut informan *flea market* adalah kegiatan berdagang, yaitu menjual barang bekas dengan harga murah kemudian uang penjualannya digunakan untuk berbagi dan membantu orang lain yang kekurangan. Manfaat yang didapat adalah mendapatkan pengalaman tentang berdagang. Dia merasa senang mengikuti kegiatan ini karena dia menjadi teringat dengan Nabi Muhammad yang sewaktu remaja juga berdagang, bahkan sampai negeri yang jauh.

#### **Interpretasi:**

Kegiatan *flea market* memiliki banyak dimensi religi yang bermanfaat bagi peserta didik.

## Catatan Lapangan XIV

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa/24 Februari 2015

Jam : 11.20-11.40

Lokasi : Koridor Sekolah

Sumber Data : Ardiansyah Putra Dewa

---

#### **Deskripsi Data:**

Informan adalah seorang peserta didik kelas XII. Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengalaman informan ketika mengikuti kegiatan lembaga zakat.

Informan menuturkan bahwa lembaga zakat adalah tempat penyaluran zakat yaitu perantara dari orang yang memiliki harta untuk diberikan kepada orang yang membutuhkan. Menabung untuk akhirat menjadi motivasinya dalam mengikuti kegiatan ini. Kurangnya kekompakan dengan teman-teman satu kelompok menjadi permasalahan yang dia rasakan. Solusi yang diambil adalah dengan berkumpul secara tatap muka dan mendiskusikan berbagai hal yang terkait lembaga yang mereka bentuk. Kegiatan ini membuatnya belajar mandiri dan merasakan bagaimana rasanya mengeluarkan zakat.

#### **Interpretasi:**

Kegiatan lembaga zakat bermanfaat memberikan pengalaman kepada peserta didik menjadi seorang *muzakki* dan *'āmil* sekaligus. Selain itu, kegiatan ini juga berfungsi mengembangkan kreatifitas dalam memecahkan masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

## **Catatan Lapangan XV**

### **Metode Pengumpulan Data: Wawancara**

Hari/Tanggal : Selasa/24 Februari 2015

Jam : 11.50-11.49

Lokasi : Koridor Sekolah

Sumber Data : Desindra Mutia

---

#### **Deskripsi Data:**

Informan adalah peserta didik kelas XI. Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengalaman informan ketika mengikuti kegiatan lembaga zakat.

Menurut informan, kegiatan lembaga zakat adalah serangkaian kegiatan yang diawali dengan mengumpulkan dana, membelanjakannya, dan menyalurkannya ke panti. Kemudian peserta didik membuat laporan dalam bentuk *blog*. Motivasinya mengikuti kegiatan ini adalah untuk membagi sebagian rizki yang dimilikinya. Adapun tujuannya adalah untuk menambah pahala dan menolong orang yang kesusahan. Meskipun jarang bertemu dengan teman-teman satu kelompoknya, namun tak ada masalah yang berarti. Mereka berkomunikasi secara aktif melalui sosial media.

#### **Interpretasi:**

Kegiatan lembaga zakat dapat menjadi wadah untuk menanamkan tauhid sosial dalam diri peserta didik dan melatih mereka untuk memanfaatkan media sosial untuk melakukan kebaikan.

## **Catatan Lapangan XVI**

### **Metode Pengumpulan Data: Wawancara**

Hari/Tanggal : Rabu/25 Februari 2015

Jam : 09.00-09.40

Lokasi : Academic Room

Sumber Data : Miss Arum Widyastuti, S.Pd.

---

#### **Deskripsi Data:**

Informan adalah seorang pendidik di SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta yang menjadi koordinator kegiatan magang sosial tahun 2014. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai seluk beluk kegiatan magang sosial yang diikuti oleh peserta didik.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kegiatan magang sosial diikuti oleh peserta didik selama empat hari dengan perincian tiga hari pembekalan dan survei, satu hari terjun ke lokasi. Adapun lokasinya yaitu panti asuhan, panti wreda, dan Sekolah Luar Biasa (SLB). Sekolah mengadakan kegiatan tersebut berdasarkan visi yang dimiliki yaitu ingin melahirkan peserta didik yang cerdas secara sosial. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa syukur dalam diri peserta didik atas pemberian Allah serta membangun empati sosial terhadap orang-orang yang kekurangan. Kegiatan ini bermanfaat memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk berinteraksi dengan orang-orang yang memiliki kondisi berbeda.

**Interpretasi:**

Kegiatan magang sosial telah menunjukkan bahwa SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta tidak hanya mengembangkan sisi akademik para peserta didik, melainkan juga sisi spiritual dan emosional sehingga para peserta didik dapat menjadi manusia yang utuh.





## **Catatan Lapangan XVI**

### **Metode Pengumpulan Data: Wawancara**

Hari/Tanggal : Rabu/25 Februari 2015

Jam : 11.05-11.14

Lokasi : Academic Room

Sumber Data : Hanifah Nuriyah

---

#### **Deskripsi Data:**

Informan adalah peserta didik kelas XI. Pertanyaan yang disampaikan untuk menggali pengalaman informan ketika mengikuti kegiatan magang sosial di SLB.

Berdasarkan wawancara, diketahui bahwa menurut informan kegiatan magang sosial adalah kegiatan berbagi baik berbagi materi maupun kasih sayang. Dia mendapatkan suntikan semangat belajar saat menyaksikan anak-anak yang cacat secara fisik memiliki semangat yang tinggi dalam belajar bahkan diantara mereka ada yang bisa memasak dan menjahit. Kegiatan ini bermanfaat menambah rasa syukur kepada Allah dan menambah teman. Dia merasa terharu saat melihat ekspresi bahagia anak-anak SLB ketika mendapatkan bingkisan yang dibagikan kepada mereka.

#### **Interpretasi:**

Konsep tauhid sosial yang terkandung dalam kegiatan magang sosial dapat dipahami peserta didik dengan baik.

## **Catatan Lapangan XVII**

### **Metode Pengumpulan Data: Wawancara**

Hari/Tanggal : Rabu /25 Februari 2015

Jam : 11.20-11.27

Lokasi : Academic Room

Sumber Data : Sekar Lingsir Wengi

---

#### **Deskripsi Data:**

Informan adalah peserta didik kelas XI. Pertanyaan yang disampaikan untuk menggali pengalaman informan ketika mengikuti kegiatan magang sosial di panti asuhan.

Berdasarkan wawancara diketahui bahwa menurut informan kegiatan magang sosial adalah kegiatan berbagi dengan para penghuni panti dan membantu tugas pengelola. Mengikuti kegiatan ini membuatnya menjadi lebih bersyukur karena memiliki orang tua lengkap yang menyayanginya. Di sana dia menjumpai anak-anak kecil yang tidak memiliki orang tua. Hal ini membuatnya merasa kasihan. Dia belajar menjadi kakak yang baik dengan menyuapi makan anak panti dan mengajak mereka bermain-main.

#### **Interpretasi:**

Pelaksanaan kegiatan magang sosial benar-benar dapat mencapai tujuan yang diharapkan yaitu menumbuhkan rasa syukur pada Allah dan empati sosial terhadap oarang-orang yang kekurangan.

## **Catatan Lapangan XVIII**

### **Metode Pengumpulan Data: Wawancara**

Hari/Tanggal : Rabu/25 Februari 2015

Jam : 11.30-11.42

Lokasi : Academic Room

Sumber Data : Asa Saliha R.

---

#### **Deskripsi Data:**

Informan adalah peserta didik kelas X. Pertanyaan yang disampaikan untuk menggali pengalaman informan ketika mengikuti kegiatan magang sosial di panti wreda.

Menurut informan, kegiatan magang sosial adalah kegiatan bekerja di lingkungan sosial yang tujuannya untuk menambahkan rasa empati. Di lokasi magang, dia membantu petugas untuk menyapu ruangan dan membagi-bagikan jatah makanan para penghuni panti. Karakternya yang menyukai lingkungan baru menjadikannya senang mengikuti kegiatan ini. Mengikuti kegiatan magang sosial membuatnya menjadi bisa merasakan bagaimana rasanya menjadi orang yang sudah lanjut usia sehingga dia menjadi tahu bagaimana seharusnya bersikap kepada orang tuanya.

#### **Interpretasi:**

Empati sosial yang tumbuh dalam diri peserta didik membuat mereka menjadi tahu bagaimana seharusnya bersikap kepada orang lain.

## **Catatan Lapangan XIX**

### **Metode Pengumpulan Data: Wawancara**

Hari/Tanggal : Kamis/26 Februari 2015

Jam : 11.50-12.00

Lokasi : Ruang Reformasi

Sumber Data : Cana Agung

---

#### **Deskripsi Data:**

Informan adalah peserta didik kelas XI. Dia merupakan satu-satunya peserta didik yang beragama Hindu di SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta. wawancara dilakukan untuk menggali informasi mengenai pengalamannya dalam kegiatan pembagian hewan kurban.

Informan menyatakan bahwa dirinya tidak pernah dipaksa untuk ikut menyumbangkan dana dalam kegiatan pembagian hewan kurban. Sejak kecil dia telah tinggal di Yogyakarta dan bersekolah dengan anak-anak yang hampir semuanya adalah muslim. Dia telah terbiasa untuk ikut berpartisipasi dalam acara kurban di sekolah. Dalam agamanya sendiri juga terdapat tradisi berkorban. Bahkan orang tuanya mengatakan bahwa membantu agama lain itu diperbolehkan dan akan mendapatkan ganjaran.

#### **Interpretasi:**

Pihak sekolah dapat bersikap toleran dengan peserta didik yang berbeda agama. hal ini dapat menciptakan suasana kondusif bagi praktik bertoleransi antar peserta didik.

## **Catatan Lapangan XX**

### **Metode Pengumpulan Data: Wawancara**

Hari/Tanggal : Jumat/27 Februari 2015

Jam : 13.20-13.50

Lokasi : Perpustakaan

Sumber Data : Miss Uly Zahara H., S.Pd.

---

#### **Deskripsi Data:**

Informan adalah seorang pendidik dan menjadi *Student Advisor* (SA). Wawancara yang dilakukan adalah untuk menggali informasi mengenai mengikuti respon peserta didik selama kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah dari sudut pandang SA.

Informan menuturkan bahwa menurutnya peserta didik sangat antusias mengikuti kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah. SA memiliki tugas mendampingi peserta didik selama belajar di sekolah, bahkan tetap menjalin komunikasi meski di luar sekolah. Pendampingan intensif dari SA dapat menumbuhkan kesadaran dalam diri peserta didik bahwa kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah sangat bermanfaat bagi diri mereka. Apalagi kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah banyak sekali yang mencerminkan perilaku religius sehingga secara tidak langsung peserta didik diajak untuk semakin meyakini dan mengamalkan ajaran agamanya.

#### **Interpretasi:**

Kesadaran keagamaan yang tumbuh dalam diri peserta didik membuat mereka dapat mengamalkan ajaran agamanya dengan senang hati dan tulus ikhlas.

## Catatan Lapangan XXI

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa/3 Maret 2015

Jam : 15.00-15.45

Lokasi : Administration Room

Sumber Data : Miss Tien Tresnasih U., SE.

---

#### Deskripsi Data:

Informan adalah kepala sekolah dan termasuk orang yang mengawal berdirinya SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta. wawancara yang dilakukan adalah untuk menggali informasi mengenai perkembangan sekolah secara umum dan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang berdimensi sosial religius yang diadakan oleh sekolah.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal terbukti dengan jumlah peserta didik yang meningkat secara signifikan; prestasi-prestasi yang diraih peserta didik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional; serta terjalinnya kerjasama dengan sekolah-sekolah di luar negeri.

Pihak sekolah memang sengaja mengadakan kegiatan-kegiatan yang berdimensi sosial religius seperti magang sosial, pembagian hewan kurban, dan *flea market* karena sekolah ingin mencetak peserta didik yang memiliki empati tinggi, berwawasan luas sehingga dapat berkembang secara optimal, toleransi pada perbedaan, dan berpegang teguh pada agama. Ketika banyak hal dilakukan berdasarkan Alquran otomatis akan lancar dan selamat.

Keberhasilan yang diraih sekolah, didukung oleh komunikasi yang intensif antar pendidik dan karyawan, koordinasi, dan budaya saling membantu serta memudahkan. jika dilakukan dengan senang hati, banyak hal akan terasa ringan dan mudah.

**Interpretasi:**

Secara tidak langsung sekolah telah menerapkan konsep tauhid sosial pemikiran M. Amien Rais. Para pendidik SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta memiliki dedikasi yang tinggi untuk memajukan sekolah dan mengembangkan peserta didik menjadi pribadi yang utuh, yang berprestasi dalam bidang akademik, religius dan dapat menjalin hubungan yang baik dengan orang lain.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : [tarbiyah@uin-suka.ac.id](mailto:tarbiyah@uin-suka.ac.id)

### BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nurul Hidayah  
Nomor Induk : 11410228  
Jurusan : PAI  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2014/2015  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI KONSEP TAUHID SOSIAL M. AMIEN RAIS DI  
SMA INTERNASIONAL BUDI MULIA DUA YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 12 Nopember 2014

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 12 Nopember 2014

Moderator

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.  
NIP. 19701015 199603 1 001





### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Nurul Hidayah  
NIM : 11410228  
Pembimbing : H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.  
Judul : Implementasi Konsep Tauhid Sosial M. Amien Rais  
di SMA Internasional Budi Mula Dua Yogyakarta  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

| NO | HARI  | TANGGAL     | MATERI BIMBINGAN  | PARAF PEMBIMBING |
|----|-------|-------------|---|------------------|
| 1. | Kamis | 11 Desember | Revisi Landasan Teori                                   |                  |
|    |       | 2014        | (Masukkan prinsip tauhid menurut Ismail Raji al-Faruqi) |                  |
|    |       |             | - Mulai terjun ke lapangan menyusun Bab II              |                  |
|    |       |             |   |                  |
|    |       |             |   |                  |
|    |       |             |   |                  |

Yogyakarta, 11 Desember 2014  
Pembimbing

H. Suwadi, M. Ag, M. Pd  
NIP. 19701015 199603 1001

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Nurul Hidayah  
NIM : 11410228  
Pembimbing : H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.  
Judul : Implementasi Konsep Tauhid Sosial M. Amien Rais  
di SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

| NO | HARI | TANGGAL        | MATERI BIMBINGAN   | PARAF<br>PEMBIMBING |
|----|------|----------------|--|---------------------|
| 2. | Rabu | 7 Januari 2015 | - Teknik penulisan pada Bab II<br>- Melengkapi data job<br>describe (pembagian<br>tugas pada struktur<br>organisasi sekolah) |                     |
|    |      |                |  |                     |
|    |      |                |  |                     |
|    |      |                |  |                     |
|    |      |                |  |                     |
|    |      |                |  |                     |
|    |      |                |  |                     |

Yogyakarta, 7 Januari 2015  
Pembimbing

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.  
NIP. 19701015 199603 1 001



### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Nurul Hidayah  
NIM : 11410228  
Pembimbing : H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.  
Judul : Implementasi Konsep Tauhid Sosial M. Amien Rais di SMA Internasional Budi Mulla Dua Yogyakarta  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

| NO | HARI  | TANGGAL    | MATERI BIMBINGAN  | PARAF PEMBIMBING |
|----|-------|------------|---|------------------|
| 3  | Kamis | 15-01-2015 | Bab I - A dituliskan catatan rasionalisasi penerapan TS di Sekolah.                       |                  |
|    |       |            | Bab II dinarasikan dan Tumbuhan lingkungan atau kegiatan yg menyikil tumbuhnya TS di BMD. |                  |

Yogyakarta, 15 Januari 2014  
Pembimbing

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.  
NIP. 19701015 199603 1001

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Nurul Hidayah  
NIM : 11410228  
Pembimbing : H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.  
Judul : Implementasi Konsep 'Tauhid Sosial M. Amien Rais  
di SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

| NO | HARI   | TANGGAL | MATERI BIMBINGAN                    | PARAF PEMBIMBING |
|----|--------|---------|-------------------------------------|------------------|
| 4  | Selasa | 17/3/15 | - lengkapi data ds hasil wawancara. |                  |
|    |        |         | - Bab IV di lengkapi                |                  |
|    |        |         | - Per tugas kesimpulan / Analisis   |                  |
|    |        |         |                                     |                  |
|    |        |         |                                     |                  |
|    |        |         |                                     |                  |
|    |        |         |                                     |                  |

Yogyakarta, 17 Maret 2014  
Pembimbing

H. Suwadi, M. Ag., M. Pd.

NIP. 19701015 199603 1 001



### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Nurul Hidayah  
 NIM : 11410228  
 Pembimbing : H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.  
 Judul : Implementasi Konsep Tauhid Sosial M. Amien Rais  
 di SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

| NO | HARI  | TANGGAL  | MATERI BIMBINGAN   | PARAF PEMBIMBING |
|----|-------|----------|--|------------------|
| 5  | Senin | 6/4/2015 | Bagian Biografi perlu di<br>lengkapi ds Kaya Fokoh dan<br>kaitan ds Tauhid Sosial. |                  |
|    |       |          | Implementasi TSA dlm<br>seluruh kegiatan (4) legi                                  |                  |
|    |       |          |  |                  |
|    |       |          |  |                  |
|    |       |          |  |                  |
|    |       |          |  |                  |

Yogyakarta, 6 April 2015  
 Pembimbing

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.  
 NIP. 19701015 199603 1 001



**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Nurul Hidayah  
 NIM : 11410228  
 Pembimbing : H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.  
 Judul : Implementasi Konsep Tauhid Sosial M. Amien Rais  
 di SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

| NO | HARI | TANGGAL | MATERI BIMBINGAN                             | PARAF PEMBIMBING |
|----|------|---------|--|------------------|
| 6  | Rabu | 29/4/15 | 1. Dicek tata tulis.<br>sesuaikan dg panduan |                  |
|    |      |         | 2. Siapkan bhn power<br>point untuk munyasng |                  |
|    |      |         | 3. Lampiran: pendahuluan<br>prl.             |                  |
|    |      |         |  |                  |
|    |      |         |  |                  |
|    |      |         |  |                  |

Yogyakarta, 29/4/2014  
 Pembimbing

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.  
 NIP. 19701015 199603 1 001



### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Nurul Hidayah  
NIM : 11910228  
Pembimbing : H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.  
Judul : Implementasi Konsep 'Tauhid Sosial' M. Amien Rais  
di SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

| NO | HARI  | TANGGAL    | MATERI BIMBINGAN   | PARAF PEMBIMBING |
|----|-------|------------|--|------------------|
| 7  | Senin | 4 Mei 2015 | Motto dicari vs berhub.<br>ds PAI<br>- Dibawah dihasoka,<br>- Kata pengantar 2 hal.<br>- Abstrak 1 hal.<br>- Keterbatasan pml. |                  |
|    |       |            |  |                  |
|    |       |            |  |                  |
|    |       |            |  |                  |
|    |       |            |  |                  |
|    |       |            |  |                  |
|    |       |            |  |                  |

Yogyakarta,  
Pembimbing

4/5/2015

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.

NIP. 19701015 199603 1 001



### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Nurul Hidayah  
 NIM : 11910228  
 Pembimbing : H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.  
 Judul : Implementasi Konsep Tauhid Sosial M. Amien Rais  
 - di SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

| NO | HARI   | TANGGAL | MATERI BIMBINGAN        | PARAF PEMBIMBING |
|----|--------|---------|-------------------------|------------------|
| 8  | Selasa | 5 Mei   | - Tabel disempurnakan.  |                  |
|    |        |         | - Lampiran persyaratan. |                  |
|    |        |         | - Daftar Mungasya.      |                  |
|    |        |         |                         |                  |
|    |        |         |                         |                  |
|    |        |         |                         |                  |
|    |        |         |                         |                  |

Yogyakarta,  
Pembimbing

5/5/2015

*(Handwritten Signature)*

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.  
 NIP. 19701015 199603 1001





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 513056 YOGYAKARTA 55281  
E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/5563/2014  
Lampiran : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 03 Desember 2014

Kepada Yth.  
**Gubernur Provinsi DIY**  
**Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan**  
**Komplek Kepatihan – Danurejan Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"IMPLEMENTASI KONSEP TAUHID SOSIAL M. AMIEN RAIS DI SMA INTERNASIONAL BUDI MULIA DUA YOGYAKARTA"** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

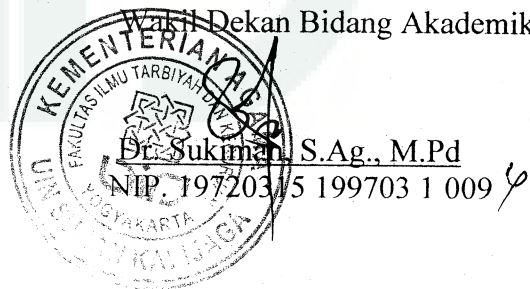
Nama : Nurul Hidayah  
NIM : 11410228  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VII  
Alamat : Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Jalan Raden Ronggo KGII/981 Prenggan, Kotagede, Yogyakarta 55172

untuk mengadakan penelitian di SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta, dengan metode pengumpulan data : observasi, wawancara dan dokumentasi mulai tanggal 08 Desember 2014 – 08 Maret 2015.

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan PAI
3. Mahasiswa (untuk dilaksanakan)



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 513056 YOGYAKARTA 55281  
E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/5563/2014  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 03 Desember 2014

Kepada Yth.

**Kepala SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta  
di Sleman**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : **"IMPLEMENTASI KONSEP TAUHID SOSIAL M. AMIEN RAIS DI SMA INTERNASIONAL BUDI MULIA DUA YOGYAKARTA"** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Nurul Hidayah

NIM : 11410228

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Semester : VII

Alamat : Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Jalan Raden Ronggo  
KGII/981 Prenggan Kotagede Yogyakarta 55172

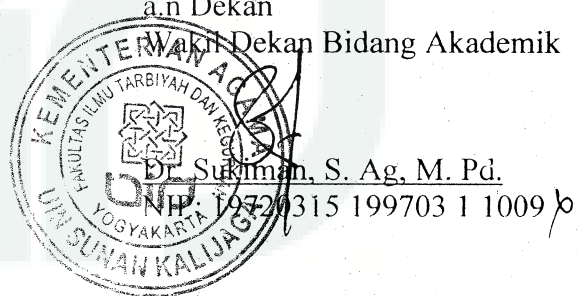
untuk mengadakan penelitian di SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta dengan metode pengumpulan data : wawancara, observasi, dan dokumentasi mulai tanggal 08 Desember 2014 – 08 Maret 2015.

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan PAI
3. Mahasiswa (untuk dilaksanakan)



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/V/88/12/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/5563/2014**

Tanggal : **3 DESEMBER 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

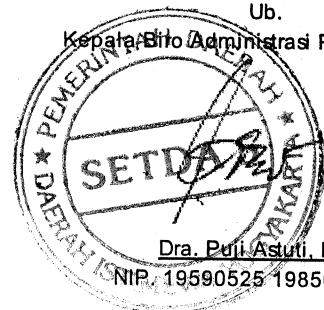
**DIIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **NURUL HIDAYAH** NIP/NIM : **11410228**  
 Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
 Judul : **IMPLEMENTASI KONSEP TAUHID SOSIAL M. AMIEN RAIS DI SMA INTERNASIONAL BUDI MULIA DUA YOGYAKARTA**  
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
 Waktu : **3 DESEMBER 2014 s/d 3 MARET 2015**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
 Pada tanggal **3 DESEMBER 2014**  
 A.n Sekretaris Daerah  
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
 Ub.  
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan

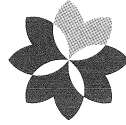


Dra. Puji Astuti, M.Si

NIP. 19590525-198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 2916/SMAI BMD/IV/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : Tien Tresnasih Utari, S.E.  
jabatan : Kepala SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta,  
alamat : Jl. Raya Tajem, Wedomartani, Ngemplak, Sleman.

menerangkan bahwa :

nama : NURUL HIDAYAH,  
no induk : 11410228,  
Program/tingkat : S1,  
perguruan tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan Penelitian dengan judul IMPLEMENTASI KONSEP TAUHID SOSIAL M. AMIEN RAIS di SMA INTERNASIONAL BUDI MULIA DUA Yogyakarta, pada tanggal 8 Desember 2014 s.d 8 Maret 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya,

Yogyakarta, 20 April 2015,

Kepala Sekolah

Tien Tresnasih Utari, S.E.





Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : NURUL HIDAYAH  
NIM : 11410228  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

## **SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)



Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.

NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT /PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : NURUL HIDAYAH  
NIM : 11410228  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Nama DPL : Dr. Muqowim, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

**95 (A)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



Dr. H. Suisyanto, M.Ag.

NIP. 19621025 199603 1 001





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

**Nama** : NURUL HIDAYAH  
**NIM** : 11410228  
**Jurusan/Progam Studi** : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MA N Gandekan Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Zulkipli Lessy, S.Ag.S.Pd. M.Ag, M.S.W. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **97,15 (A)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan  
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Drs. H. Suisyanto, M.Ag.  
NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 513056  
E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id.  
YOGYAKARTA 55281

SURAT KETERANGAN  
UIN.02/DT.1/PP.00.9/0181/2015

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : Nurul Hidayah  
N I M : 11410028  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah menempuh ujian bahasa asing (Bahasa Inggris) sebagai  
pengganti TOEC pada hari Kamis tanggal 8 Januari 2015 dengan skor 400

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana  
mestinya.

Yogyakarta, 13 Januari 2015

A.n.Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukiman, M. Pd

NIP. 19720315 199703 1 009



وزارة الشؤون الدينية  
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكرتا  
مركز التنمية اللغوية



## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.000.9/1470.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Nurul Hidayah

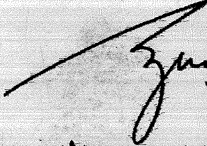
تاريخ الميلاد : ٢٣ فبراير ١٩٩٢

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٨ مايو ٢٠١٤ ،  
وحصلت على درجة :

|     |                                      |
|-----|--------------------------------------|
| ٥١  | فهم المسموع                          |
| ٦٠  | التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية |
| ٣٧  | فهم المقروء                          |
| ٤٩٣ | مجموع الدرجات                        |

\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ١٦ مايو ٢٠١٤

  
الدكتور هشام زيني الماجستير



رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩



## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : NURUL HIDAYAH  
 NIM : 11410228  
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Dengan Nilai :

| No.                | Materi                | Nilai     |       |
|--------------------|-----------------------|-----------|-------|
|                    |                       | Angka     | Huruf |
| 1.                 | Microsoft Word        | 80        | B     |
| 2.                 | Microsoft Excel       | 45        | D     |
| 3.                 | Microsoft Power Point | 85        | B     |
| 4.                 | Microsoft Internet    | 100       | A     |
| 5.                 | Total Nilai           | 77.5      | B     |
| Predikat Kelulusan |                       | Memuaskan |       |

KEMENTERIAN AGAMA RI, Jakarta, 22 Oktober 2014



Standar Nilai:

| Nilai    |       | Predikat         |
|----------|-------|------------------|
| Angka    | Huruf |                  |
| 86 - 100 | A     | Sangat Memuaskan |
| 71 - 85  | B     | Memuaskan        |
| 56 - 70  | C     | Cukup            |
| 41 - 55  | D     | Kurang           |
| 0 - 40   | E     | Sangat Kurang    |



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nurul Hidayah  
Tempat, Tanggal Lahir : Purworejo, 23 Februari 1992  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat Rumah : Desa Kroyokulon, Kec. Kemiri, Kab. Purworejo, Jawa Tengah, 54262  
E-mail/No. HP : rulhd.elqorya@gmail.com / 085725174363  
Nama Ayah : Untung Fauzani  
Nama Ibu : Jamilatun  
Riwayat Pendidikan :

### 1. Pendidikan Formal

- |                                  |           |
|----------------------------------|-----------|
| a. SD N Kroyokulon               | 1998-2004 |
| b. SMP N 18 Purworejo            | 2004-2007 |
| c. MA Al-Iman, Bulus Purworejo   | 2008-2011 |
| d. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta | 2011-2015 |

### 2. Pendidikan Non Formal

- |  |           |
|--|-----------|
| a. Madrasah Diniyah Al-Iman Bulus Purworejo    | 2007-2011 |
| b. Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede | 2011-2015 |

Yogyakarta, 6 Mei 2015

Penulis



Nurul Hidayah  
NIM. 11410228